

***MILLENNIAL GENERATION'S INTERST TO INVEST IN THE ISLAMIC
CAPITAL MARKET DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED
BEHAVIOR***

**(Studi pada Investor Galeri Investasi BEI Perguruan Tinggi Negeri di Kota
Malang)**

TESIS

Pembimbing :

Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M

Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., M.M



Oleh :

FAIDATUL AINIYAH

NIM : 200504210032

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

***MILLENNIAL GENERATION'S INTEREST TO INVEST IN THE
ISLAMIC CAPITAL MARKET DENGAN PENDEKATAN THEORY
OF PLANNED BEHAVIOR***
**(Studi pada Investor Galeri Investasi BEI Perguruan Tinggi
Negeri di Kota Malang)**

TESIS

Oleh:

FAIDATUL AINIYAH
NIM : 200504210032

Pembimbing : I

Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M
NIP : 197409182003122004

Pembimbing : II

Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., M.M
NIP. 198903272018012002



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul “*MILLENNIAL GENERATION'S INTEREST TO INVEST IN THE ISLAMIC CAPITAL MARKET DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (Studi pada Investor Galeri Investasi BEI Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang)” ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan:

Malang, 26 Agustus 2022

Pembimbing I



Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M

NIP : 197409182003122004

Malang, 26 Agustus 2022

Pembimbing II



Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., M.M

NIP. 198903272018012002

Malang, 26 Agustus 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah



Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, S.E., M.Si.

NIP. 19720212 200312 1 000

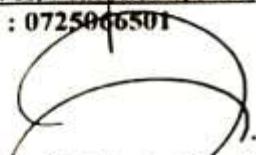
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “*MILLENNIAL GENERATION'S INTEREST TO INVEST IN THE ISLAMIC CAPITAL MARKET DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (Studi pada Investor Galeri Investasi BEI Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang)” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 27 September 2022

Dewan Penguji


Dr. Ir. H. Masyhuri, M.P.
NIDN : 0725066501

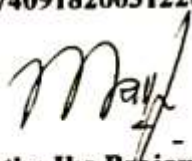
Ketua


Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, S.E., M.Si.
NIP. 97202122003121003

Penguji Utama


Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M.
NIP : 197409182003122004

Anggota/ Pembimbing I


Dr. Maretha Ika Prajiawati, S.E., M.M.
NIP. 198903272018012002

Anggota/Pembimbing II

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.
NIP. 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faidatul Ainiyah

NIM : 200504210032

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Pascasarjana Program Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul: ***“MILLENNIAL GENERATION'S INTEREST TO INVEST IN THE ISLAMIC CAPITAL MARKET DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Studi pada Investor Galeri Investasi BEI Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang)”*** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip dan dirujuk sesuai kode etik penulisan karya tulis ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 26 Agustus 2022

Hormat Saya,



Faidatul Ainiyah
NIM. 200504210032

MOTTO

من هدى القرآن الكريم

وَالشَّمْسُ تَجْرِي لِمُسْتَقَرٍّ هَٰذَا ۖ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

“Dan matahari berjalan ditempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang
Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui”

(QS. Yasin Ayat 38)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati

Karya Tulis Ilmiah (Tesis) ini saya persembahkan kepada untuk keluarga, lingkungan, guru, sebagai motivator yang senantiasa mendukung dan mendo'akan saya selama proses belajar dan menulis tesis ini. Kepada semua dosen Magister Ekonomi Syari'ah, khususnya Dosen Pembimbing saya Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M selaku Pembimbing I dan ibu Dr. Maretha Ika Prajawati,SE., M.M selaku Pembimbing II yang senantiasa bersabar dalam membimbing dan mengarahkan saya untuk dapat menyelesaikan studi dan tesis ini. Kepada orang terdekat yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul **“MILLENNIAL GENERATION'S INTEREST TO INVEST IN THE ISLAMIC CAPITAL MARKET DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Studi pada Investor Galeri Investasi BEI Perguruan Tinggi Negeri di Malang”** dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menghaturkan rasa hormat sebagai penghargaan dalam rasa terima kasih yang tulus kepada :

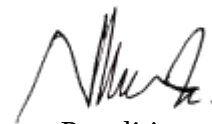
1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya, memberikan saran dan kontribusi pemikiran dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan kontribusi pemikiran dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Dr. Eko Suprayitno, SE, M.Si., Ph.D, selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Segenap Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana Program Studi Magister Ekonomi Syariah yang telah membimbing dan memberikan wawasan

sehingga studi ini dapat terselesaikan.

8. Seluruh keluarga di Lamongan, Malang, Jogja, Bandung dan orang terdekat yang selalu memberi semangat tiada henti demi membantu melancarkan proses menempuh kuliah sampai akhir.
9. Semua teman-teman Prodi Magister Ekonomi Syariah 2020 yang telah menemani selama masa perkuliahan dan selalu kompak dalam semua hal.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun memberikan banyak dukungan atas penyelesaian tesis ini.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati dan lapang dada peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Malang, 26 Agustus 2022



Peneliti,
Faidatul Ainiah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
ملخص البحث	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. <i>Theory of Planned behavior</i>	15
2. Minat Investasi	19
3. Literasi Keuangan	20
4. Inklusi Keuangan	21
5. Generasi Millenial	23
B. Perspektif Islam Tentang Variabel Penelitian	24

1. Minat Investasi dalam Perspektif Islam.....	24
2. Sikap (<i>Attitude</i>) dalam Perspektif Islam.....	26
3. Norma subjektif (<i>Subjective Norm</i>) dalam Perspektif Islam	27
4. Persepsi Kontrol perilaku (<i>perceived control behavior</i>)	28
5. Literasi Keuangan dalam Perspektif Islam	30
6. Inklusi Keuangan dalam Perspektif Islam.....	32
C. Hipotesis Penelitian	36
D. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian	47
BAB III.....	56
METODE PENELITIAN	56
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	56
B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel	56
1. Populasi	56
2. Teknik Penentuan Sampel	57
C. Teknik Pengumpulan Data	58
D. Instrumen Penelitian.....	59
E. Analisis Data	67
1. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	67
2. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	70
3. Uji Non Response Bias	71
4. Pengujian Hipotesis	72
BAB IV	73
HASIL PENELITIAN	73
A. Profil Umum Obyek Penelitian.....	73
1. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	73
2. Universitas Brawijaya	74
3. Universitas Negeri Malang	74
B. Gambaran Umum Responden	75
1. Jenis Kelamin Responden	75
2. Usia Responden.....	76
3. Universitas Responden	76

4. Pengalaman Investasi Responden	77
C. Hasil Uji Analisis Data	78
1. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	78
2. Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	84
3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	86
BAB V.....	93
PEMBAHASAN	93
A. Hubungan Sikap Investasi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku dan Inklusi Keuangan secara parsial dengan Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	93
a1. Sikap Investasi Terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	93
a2. Norma Subjektif Terhadap Minat Generasi Millenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	96
a3. Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Generasi Millenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	99
a4. Inklusi Keuangan Terhadap Minat Generasi Millenial untuk Berinvestasi di Pasar modal Syariah	101
B. Literasi Keuangan mampu Memoderasi hubungan Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku serta Literasi Keuangan tidak mampu Memoderasi Sikap Investasi dan Inklusi Keuangan dengan Minat generasi milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Perguruan Tinggi Negeri Kota Malang	104
b1. Literasi Keuangan Tidak Mampu Memoderasi Sikap Investasi terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	105
b2. Literasi Keuangan Memoderasi Norma Subjektif terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	107
b3. Literasi Keuangan Memoderasi Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.	108
b4. Literasi Keuangan Tidak Mampu Memoderasi Inklusi Keuangan terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	110
BAB VI.....	112
PENUTUP.....	112

A. Kesimpulan	112
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
HASIL ANALISIS	145
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal.....	2
Gambar 2.1 <i>Theory of Planned Behaviour</i>	15
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 Model Penelitian Pengujian Hubungan Langsung.....	77
Gambar 4.2 Model Penelitian Pengujian Pengaruh Moderasi.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Investor BEI	44
Tabel 3.2 Pengambilan Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3.3 Instrument Penelitian.....	47
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4.1 Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4.2 Karakteristik Usia Responden	58
Tabel 4.3 Karakteristik berdasarkan Universitas	59
Tabel 4.4 Karakteristik responden Pengalaman Investasi	60
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i>	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Diskriminan Validity Antar Variabel	64
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2 Nilai Loading Factor.....	62
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 4.4 Nilai Validity	64
Tabel 4.5 <i>Composite Reliability</i>	65
Tabel 4.6 Uji model struktural (<i>inner model</i>).....	66
Tabel 4.7 Nilai R Square.....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Hubungan Langsung Hipotesis Penelitian.....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Pengaruh Moderasi Hipotesis Penelitian.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kusioner Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Data
- Lampiran 3 : Uji Model Pengukuran (*outer model*)
- Lampiran 4 : Uji Model Pengukuran (*inner model*)
- Lampiran 5 : Uji Hipotesis Penelitian
- Lampiran 6 : Penyebaran Kuisisioner

ABSTRAK

Ainiyah, Faidatul. 2022. *Millennial Generation's Interest To Invest In The Islamic Capital Market Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behavior* (Studi pada Investor Galeri Investasi BEI Perguruan Tinggi Negeri di Malang). Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1) Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M., (2) Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., M.M

Kata Kunci: *Theory of Planned Behavior, Financial Literacy, Inclusion Financial, Investment Interest, Millenial Generation*

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam dan sebagai negara yang diuntungkan oleh fenomena bonus demografi tentu menjadi peluang yang baik bagi pertumbuhan pasar modal. Bunga Investasi adalah kebijakan atas aset yang dimiliki untuk dialokasikan pada suatu opsi investasi sehingga dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis Sikap Investasi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku dan Keuangan Inklusif terhadap Minat Investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel pemoderasi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi millennial perguruan tinggi negeri Kota Malang. Metode dalam penentuan sampel adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 270 responden. Data penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan alat analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan aplikasi WarpPLS versi 7.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap investasi berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Minat Investasi, norma subjektif berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Minat Investasi. Persepsi kontrol perilaku berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Minat Investasi. Inklusi keuangan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Minat Investasi. Literasi Keuangan memoderasi pengaruh norma subjektif dan persepsi kontrol Perilaku terhadap Minat Investasi secara positif dan signifikan. Sedangkan Literasi Keuangan tidak memoderasi sikap investasi dan Inklusi Keuangan pada Minat Investasi.

ABSTRACT

Ainiyah, Faidatul. 2022. *Millennial Generation's Interest to Invest in the Islamic Capital Market with the theory of planned behavior (study on investors in the Indonesian stock Exchange Investment Gallery state University in the city of Malang)*. Thesis, Postgraduate Islamic Economics Study Program, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor (1) Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M., (2) Dr. Maretha Ika Prajawati, SE., M.M.

Keywords: Theory of Planned Behavior, Financial Literacy, Inclusion Financial, Investment Interest, Millennial Generation

Indonesia as a country with a majority Muslim population and as a country that benefits from the demographic bonus phenomenon, this is certainly a good opportunity for capital market growth. Investment Interest is a policy on assets owned to be allocated to an investment option so that they can obtain profit in the future. This study aims to measure and analyze the Investment Attitude, Subjective norm, Behavioral control perception and inclusion financial on Investment Interest with financial literacy as moderating variables.

This research belongs to the type of quantitative research with a case study approach. The population in this study were millennial Malang City state university. The method in determining the sample is purposive sampling. The sample in this study amounted to 270 respondents. The data of this study used primary data. This research uses Partial Least Square (PLS) analysis tool with WarpPLS application 7.0 version.

The results of this study indicate that investment attitude have a direct and significant effect on Investment Interest, subjective norm have a direct and significant effect on Investment Interest. Behavioral control perception have a direct and significant effect on Investment Interest. Financial inclusion have a direct and significant effect on Investment Interest. Financial Literacy moderates the influence of subjective norm and Behavioral control perception in Investment Interest a positive and significant. While research Indirectly Financial Literacy not moderates investment attitude and Financial inclusion on Investment Interest not significantly.

ملخص البحث

عينية، فيداتول. 2022. اهتمام جيل الألفية بالاستثمار في سوق رأس المال الإسلامي خلال نظرية نخب السلوك المخطط (دراسة عن مستثمري الجامعات العامة معرض الاستثمار BEI في مالانج). أطروحة ، برنامج الدراسات العليا للاقتصاد الإسلامي ، مولانا مالك إبراهيم جامعة الدولة الإسلامية مالانج، مشرف (1) إنداه يوليانا ، MM ، SE ، (2) Maretha Ika Prajawati MM ، SE. الكلمة الرئيسية: نظرية السلوك المخطط، الثقافة المالية، الشمول المالي، الفائدة الاستثمارية، جيل الألفية .

إندونيسيا باعتبارها دولة ذات أغلبية مسلمة وكدولة تستفيد من ظاهرة المكافآت الديموغرافية هي بالتأكيد جيدة فرصة لنمو سوق رأس المال. فائدة الاستثمار هي سياسة على الأصول المملوكة ليتم تخصيصها لخيار استثماري حتى يتمكنوا من جني الأرباح في المستقبل. تهدف هذه الدراسة إلى قياس وتحليل اتجاهات الاستثمار ، والمعايير الذاتية ، وتصورات التحكم السلوكي والشمول المالي على الفائدة الاستثمارية مع المعرفة المالية كمتغير معتدل.

هذا البحث هو نوع من البحث الكمي مع نخب دراسة الحالة. السكان في هذه الدراسة هم جيل الألفية من الجامعات الحكومية في مالانج. طريقة تحديد العينة هي أخذ العينات الهادف. وبلغت عينة الدراسة 270 مستجيباً. تستخدم بيانات البحث هذه البيانات الأولية. يستخدم هذا البحث Partial Least Square (PLS) مع تطبيق WarpPLS الإصدار 7.0. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن اتجاهات الاستثمار لها تأثير مباشر وهام على مصلحة الاستثمار ، وأن المعايير الذاتية لها تأثير مباشر وهام على الفائدة الاستثمارية. إن إدراك التحكم السلوكي له تأثير مباشر وهام على مصلحة الاستثمار. للشمول المالي تأثير مباشر وهام على الفائدة الاستثمارية. يخفف محو الأمية المالية من تأثير المعايير الذاتية والسيطرة السلوكية المتصورة على الاستثمار في الفائدة بطريقة إيجابية وهامة. وفي الوقت نفسه ، فإن الثقافة المالية لا تعمل على تعديل مواقف الاستثمار والشمول المالي في مصلحة الاستثمار

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan investasi di pasar modal syariah khususnya saham syariah meningkat cukup signifikan dari tahun 2018-2021, terlihat dari jumlah investor saham syariah Indonesia mencapai 102.426 investor atau meningkat 734% dalam lima tahun terakhir. Adapun tingkat keaktifannya mencapai 30,7% (DATABOKS, 2021). Di sisi lain, data per Oktober 2021 menunjukkan, komposisi pasar saham syariah di Indonesia masih cukup dominan, dengan jumlah saham syariah mencapai 56,9% dari total saham yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Dalam pelaksanaannya kegiatan pasar modal syariah di Indonesia diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang OJK. Kemudian dalam kegiatannya pasar modal syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah dan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Saat ini industri pasar modal syariah di Indonesia sedang mengalami pertumbuhan, hal tersebut ditunjang oleh peningkatan institusi pasar dan beragamnya jenis instrumen di pasar modal syariah di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Namun harus diakui jika perkembangan pasar modal syariah di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Hal ini dapat

dibuktikan dengan rendahnya market share keuangan syariah di Indonesia per juni 2020 yang hanya mencapai angka 9,96% dari total aset industri keuangan Indonesia (CNBC Indonesia, 2021).

Dalam hal ini Market share keuangan syariah di bantu oleh sektor pasar modal syariah sebesar Rp955,89 triliun (Bank Indonesia, 2021). Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi pasar modal syariah di masyarakat, serta belum meratanya pemahaman dan pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal syariah (D. Junianto et al., 2020)

Faktanya, data terbaru yang dirilis Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan jumlah investor khususnya dari kalangan kaum milenial meningkat sejak tahun lalu. Tercatat, investor usia muda menembus angka 1.393.014 atau sekitar 75% dari total investor domestik per 29 Januari 2021 (CNBC Indonesia, 2021). Hanya saja, di balik maraknya kaum millennial yang mulai menjajal investasi di pasar modal diwarnai sejumlah cerita pilu karena kurangnya pengetahuan seputar bagaimana sebaiknya berinvestasi di pasar modal (Putra et al., 2021).

Gambar 1.1
Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber: OJK (2021)

Pada tahun 2021 lalu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat ada peningkatan jumlah *Single Investor Identification* (SID) sebesar 92,9 persen. Ada 7 juta lebih investor yang bertransaksi di pasar modal. Jumlah ini naik signifikan dari 3,8 juta investor di tahun 2020 (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Pilihan investasi yang paling tinggi di pasar modal Indonesia per 29 Desember 2021 telah meningkat 92,7 persen menjadi 7,48 juta investor dari sebelumnya 3,88 juta investor per akhir Desember 2020. Jumlah ini meningkat hampir 7 kali lipat dibandingkan tahun 2017 (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Investor saham di wilayah kerja Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Malang, Jawa Timur, pada tahun 2021 didominasi kalangan millennial yang mencapai 61.087 investor (OJK Malang, 2021). Pada September 2020 jumlah investor saham di wilayah kerja OJK Malang mencapai 26.780 investor, namun pada periode yang sama tahun ini meningkat menjadi 61.087 investor atau tumbuh 128 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Milenial atau generasi Y adalah generasi yang lahir antara tahun 1981-2000 (Simões & Gouveia, 2008). Usia produktif, yaitu milenial sebanyak 69.38 juta atau 25,87% (DATABOKS, 2021). Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), generasi millennial yang kebanyakan dari kalangan mahasiswa berusia 21-30 tahun mendominasi investor di pasar modal Indonesia pada akhir tahun 2021 (KSEI, 2021).

Generasi millennial lebih sering *spending money* untuk hal yang sebenarnya tidak diperlukan dengan tujuan menunjang gaya hidup (Pratiwi & Siswantini, 2019). Hal tersebut telah dibuktikan oleh beberapa lembaga survey seperti *Go Banking Rates* dan *Evenbrite* yang menunjukkan bahwa sebagian besar generasi millennial memiliki pribadi yang konsumtif (Evenbrite, 2014). Kecanggihan teknologi modern membentuk karakter generasi menjadi individu modern yang siap belajar banyak hal dan memiliki gaya hidup yang lebih konsumtif (Hendarto et al., 2021). Akan tetapi pada kenyataannya, pasar modal justru didominasi oleh generasi millennial dan pengetahuan investasi masih kurang. Hal ini disebabkan kurangnya informasi mengenai investasi di pasar modal syariah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah membuat berbagai strategi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai investasi di pasar modal Indonesia, antara lain yaitu: Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai investasi di pasar modal melalui kegiatan Sekolah Pasar Modal (SPM) untuk meningkatkan jumlah investor lokal dan keaktifan investor dalam

melakukan transaksi (Saputri & Nurwahidin, 2021). Selain itu BEI memberikan edukasi melalui kerjasama dengan kalangan akademisi yang dilakukan dengan cara mendirikan Galeri Investasi untuk memperkenalkan atau meningkatkan pemahaman kepada kalangan akademisi tentang pasar modal dan keberadaan Bursa Efek di Indonesia khususnya generasi milenial di perguruan Tinggi Negeri di kota Malang.

Berdasarkan data indeks literasi keuangan berdasarkan provinsi, terlihat bahwa terdapat ketimpangan yang cukup tinggi antara indeks literasi keuangan di kota malang sebesar 38,03% (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Hasil Survei Financial Inclusion Insight 2020 yang dilakukan Dewan Nasional Keuangan Inklusif, menunjukkan bahwa tingkat inklusi keuangan atau penggunaan produk dan/atau layanan yang disediakan lembaga jasa keuangan sebesar 81,4%, meningkat dibandingkan hasil survei pada 2019 oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukan bahwa keuangan inklusif yang dilakukan oleh Bank Indonesia indeks inklusi keuangan berdasarkan provinsi, terlihat bahwa indeks inklusi keuangan di kota malang sebesar sebesar 81,4% dalam jangka waktu 3 tahun (Bank Indonesia, 2021). Namun dengan berbagai kemudahan, pengetahuan masyarakat mengenai jasa keuangan relatif masih rendah (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Dapat dilihat dari hasil survey yang dilakukan oleh OJK, masyarakat yang memahami jasa keuangan di pasar

modal syariah hanya sebesar 28,62% dalam lima tahun menjadi Rp 3.344 triliun pada 2020. (katadata.co.id).

Penelitian ini mengadopsi *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai *grand theory*. Penggunaan TPB ditujukan untuk mengetahui seberapa besar generasi milenial dalam minat berinvestasi secara langsung yang ditinjau melalui sikap dan norma subjektif (Setyorini & Indriasari, 2020). Untuk memahami perilaku millennial yang melakukan investasi dapat dilakukan dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang bertujuan untuk lebih spesifik memprediksi perilaku individu (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* terdiri dari tiga komponen utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 1991). TPB diterapkan dalam beberapa penelitian terkait perilaku investasi (Cooper & Schindler, 2011). Selain itu peneliti ingin menguji dan menganalisis pengaruh moderasi terhadap minat berinvestasi dengan melihat hasil pengaruh memperkuat atau memperlemah. Untuk itu Literasi keuangan digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

Dalam teori *Planned behavior theory* dijelaskan bahwasannya perilaku adalah gambaran dari adanya informasi maupun keyakinan yang lebih dominan mengenai perilaku (Ajzen, 2005). Sehingga dalam perilaku perencanaan, dapat diartikan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh dirinya sendiri, akan tetapi dapat pula dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pemahaman literasi keuangan terhadap minat investasi (Salisa, 2021). Dengan teori *planned behavior theory* dapat

diketahui bahwasannya terdapat perencanaan sebelum melakukan sesuatu (Seni & Ratnadi, 2017). Hal tersebut sejalan dengan minat investasi yang didasari oleh pengetahuan yang dapat dipelajari dengan belajar literasi keuangan, yang kemudian menjadi niat untuk menelaahnya sebagai pijakan dalam berperilaku sehingga munculah minat dalam berinvestasi (Syarfi & Asandimitra, 2020).

Sikap ialah ketika seseorang akan melakukan tindakan yang akan ditentukan, sikapnya adalah positif atau negative (Davis, 1989). jika sikap yang dicerminkan dalam persepsi manfaat semakin tinggi, maka perilaku minat untuk berinvestasi semakin tinggi pula. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sikap dapat dipandang sebagai penentu yang mendasari minat individu untuk berinvestasi. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa sikap memiliki dampak positif yang besar terhadap minat berinvestasi penelitian dari (Azizah & Mulyono, 2020; Hapsari, 2021; Alleyne & Broom, 2011; Cuong, P. K., & Jian, 2014; Ramasubbian et al., 2018; Raut et al., 2018; Salisa, 2021; Yoopetch & Chaithanapat, 2021) membuktikan secara empiris bahwa sikap memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investor untuk berinvestasi. Akan tetapi peneliti menemukan beberapa penelitian (Seni & Ratnadi, 2017; Setyorini & Indriasari, 2020) yang memiliki inkonsisten dengan hasil penelitian terkait yang dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

Norma subyektif mengacu pada pendapat atau pandangan individu tentang perspektif orang lain, yang menentukan apakah dia ingin

berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang dibahas atau tidak. Unsur-unsur sosial seperti keluarga, teman dekat, dan orang-orang di lingkungan terdekat seseorang mempengaruhi norma subjektif (Raut et al., 2018). Dalam hal ini, minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah dapat dipengaruhi oleh keluarga, teman dekat dan orang-orang di sekitar mereka untuk berinvestasi juga baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian menemukan bahwa norma subyektif mempunyai pengaruh terhadap minat berinvestasi (Lusardi & Mitchell, 2014; Mahardhika & Zakiyah, 2020; Raut et al., 2018; Sukma et al., 2016; Syarfi & Asandimitra, 2020; Yoopetch & Chaithanapat, 2021). Akan tetapi peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki inkonsisten dengan hasil penelitian terkait yang dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi (Hapsari, 2021; John W. & Leigh T., 2018; Ningtyas & Istiqomah, 2021) dari sini menunjukkan pentingnya penelitian lebih lanjut dalam memahami investasi saham berdasarkan teori ini.

Persepsi kontrol perilaku adalah ukuran kepercayaan individu mengenai seberapa sederhana dan kompleksnya untuk melaksanakan suatu perbuatan. Ketika seseorang memiliki sumber daya yang cukup untuk berinvestasi baik dari sisi materi, kemampuan, dan pengetahuan investasi maka ia dapat mengendalikan dirinya, sehingga ia memiliki minat untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019; Mahardhika & Zakiyah, 2020; Raut et al., 2018; Salisa, 2021; Sukma et al., 2016; Yoopetch & Chaithanapat,

2021) hasil penelitiannya menunjukkan jika persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Namun peneliti menemukan inkonsistensi dalam beberapa penelitian yang menunjukkan persepsi control perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Dewi & Tamara, 2020; Ejigu, 2020; Ibrahim & Arshad, 2017; B. A. Nugraha & Rahadi, 2021; Puspitasari et al., 2022; Rahadjeng & Fiandari, 2020; Sumiati et al., 2021; Syarfi & Asandimitra, 2020) dari sini menunjukkan pentingnya penelitian lebih lanjut dalam memahami investasi saham berdasarkan teori ini.

Penelitian yang dilakukan (Lasmini & Zulvia, 2021) mengungkapkan bahwasanya pemberian edukasi mengenai lembaga jasa keuangan dan akses pada lembaga jasa keuangan dapat membantu membangun kebiasaan keuangan yang salah satunya adalah kebiasaan untuk menabung maupun berinvestasi. Selanjutnya penelitian yang diteliti oleh (Hasadungan, 2019) banyaknya pilihan masyarakat terhadap produk lembaga jasa keuangan mendorong keinginan masyarakat untuk memiliki produk-produk lembaga jasa keuangan khususnya untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan (Handayani et al., 2022; Djan & Adawiyah, 2021; Gusaptono et al., 2021; Gveroski & Jankuloska, 2019; Nugraha et al., 2021; Sari et al., 2020; Sutejo, 2021; Tran & Le, 2021; Viana, 2021) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat Investasi.

Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang (Irawan et al., 2021). Maka dari itu sangat diperlukan literasi keuangan dalam berinvestasi, karena seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang cenderung rendah akan lebih mudah mengalami penipuan investasi yang memberikan tawaran *return* yang besar dalam waktu yang singkat (Adholiya et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kumari D.A.T, 2020; Faidah, 2019; Irawan et al., 2021; Rahman & Gan, 2020; Santi Deliani Rahmawati, 2020; Pratiwi & Siswanti, 2019; Agus Tri Basuki et al., 2020; Trisna, 2022; Audini, 2020; Sutejo, 2021; Logitama et al., 2021; Utami et al., 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Akan tetapi peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki inkonsisten dengan hasil penelitian terkait yang dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat Investasi. (Cuandra, 2020; Irawan et al., 2021; Junianto & Kohardinata, 2021; Wangeci Mwathi, 2017 and Viana, 2021) Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, minat berinvestasi juga semakin tinggi. Individu yang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka mereka akan mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparan di atas, penulis tertarik untuk mengambil tema penelitian ini dengan judul ***“MILLENNIAL GENERATION'S INTEREST TO INVEST IN THE ISLAMIC CAPITAL MARKET DENGAN PENDEKATAN THEORY PLANNED BEHAVIOR (Studi pada Investor Galeri Investasi BEI Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang).”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Apakah sikap investasi, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan inklusi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah ?
2. Apakah literasi keuangan memoderasi terhadap sikap investasi, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan inklusi keuangan terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menganalisa sikap investasi Apakah sikap investasi, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan inklusi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Untuk menganalisa literasi keuangan memoderasi terhadap sikap investasi, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan inklusi keuangan terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Akademisi, diharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi untuk perkembangan keilmuan yang berhubungan dengan *income* generasi millennial, dan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga keuangan dalam memberi keputusan pada calon investor yang akan diberikan pinjaman.
- b. Bagi Para Peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi, wawasan dan acuan dalam penelitian selanjutnya yang meneliti bidang yang sama dengan variabel, pendekatan, dan metode yang berbeda.

2. Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti generasi milenial, pihak lembaga keuangan, dan lain sebagainya untuk melihat pengetahuan tentang bagaimana Sikap Investasi, Norma subjektif, Persepsi

Kontrol perilaku, *Financial Literacy* dan *Financial Inclusion* pada minat investasi Generasi milenial.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi objek dan subjek penelitian. Objek dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksogen, variabel endogen dan variabel moderasi. Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, dan Inklusi Keuangan diadopsi sebagai variabel eksogen, Minat Investasi sebagai variabel endogen, Literasi Keuangan diadopsi sebagai variabel moderasi. *Grand theory* dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Sedangkan subjek dalam penelitian ini hanya meliputi Investor pada Galeri Investasi BEI di Kota Malang yang mengikuti dalam kategori milenial dengan rentang usia 20-29 tahun yang dinyatakan sebagai usia produktif (BPS, 2021). Dalam investor saham yang masih berstatus mahasiswa dan terkhususnya Investor Galeri Investasi BEI di Kota Malang dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang ada di Perguruan Tinggi Negeri Malang. Peneliti memilih informan ini karena anggota KSPM merupakan mahasiswa yang aktif dalam mengikuti perkembangan pasar modal. Investor millenial cukup rasional dalam menentukan keputusan investasinya, yaitu dengan tujuan untuk

mengharapkan keuntungan dengan berinvestasi pada produk di pasar modal.

Keterbatasan jarak dan waktu menyebabkan adanya kesulitan pada proses penyebaran kuesioner atau instrumen penelitian. Menurut peneliti, akan lebih baik untuk menyebarkan kuesioner atau instrumen penelitian secara *online* dalam bentuk *google form*. Sementara itu, penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022, yaitu dengan durasi 3-4 bulan dan estimasi pengambilan data selama 1-2 bulan. Dikarenakan penelitian hanya dilakukan pada titik waktu tertentu (*cross section*) dan dipastikan adanya perubahan serta perkembangan lingkungan, sehingga perlu dilakukannya penelitian lagi untuk masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Theory of Planned behavior*

Theory of Planned behavior adalah peningkatan dari *reasoned action theory*. *Reasoned action theory* memiliki bukti-bukti ilmiah bahwa niat untuk melaksanakan perbuatan tertentu diakibatkan oleh dua alasan, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975). Beberapa tahun kemudian, Ajzen (1988) menambahkan satu faktor yaitu kontrol perilaku persepsi individu atau *perceived behavioral control*. Keberadaan faktor tersebut mengubah *reasoned action theory* menjadi *Theory of Planned behavior* (Raut et al., 2018).

Penggunaan *Theory of Planned behavior* ditujukan untuk mengetahui seberapa besar generasi milenial dalam mengambil keputusan investasi secara langsung yang ditinjau melalui sikap dan norma subjektif (Seni & Ratnadi, 2017). Untuk memahami perilaku milenial yang melakukan investasi dapat dilakukan dengan menggunakan teori-teori psikologi. Salah satu teori yang banyak digunakan adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Teori ini kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Ajzen (1985) menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang bertujuan untuk lebih spesifik

memprediksi perilaku individu (Setyorini & Indriasari, 2020). *Theory of Planned Behavior* terdiri dari tiga komponen utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 2005)

Theory of Planned behavior menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi (Ajzen, 2005).

Hubungan teori diatas dengan variabel-variabel didalam penelitian ini yaitu bahwa dalam melakukan sesuatu tentunya segala sesuatu yang akan dilakukan diawali dengan adanya niat serta minat, dengan keinginan untuk memulai menanamkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan (Mulyono, 2021). Tentunya untuk memulai didasari dengan adanya minat serta keyakinan. Apabila seseorang didalam dirinya sudah terdapat minat dan keyakinan untuk berinvestasi maka aktivitas investasi tersebut akan dilakukan (Glaser & Walther, 2013). Seseorang yang memiliki sikap yang positif pada investasi, mendapat dukungan dari orang disekitarnya dan adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berinvestasi

maka niat seseorang untuk berinvestasi akan semakin tinggi (Meneau & Moorthy, 2021).

Teori diatas merupakan pondasi dalam penelitian ini, dengan teori *planned behavior theory* dapat diketahui bahwasannya terdapat perencanaan sebelum melakukan sesuatu. Hal tersebut sejalan dengan keputusan investasi yang didasari oleh pengetahuan yang dapat dipelajari dengan belajar literasi keuangan, yang kemudian menjadi niat untuk menelaahnya sebagai pijakan dalam berperilaku sehingga munculah minat dalam berinvestasi (Ajzen, 2005). Dari teori ini, keputusan investasi berbanding lurus dengan pengetahuan akan literasi keuangan dan inklusi keuangan.

a. Sikap Investasi

Sikap investasi merupakan penilaian individu terhadap minat dan keinginannya untuk berinvestasi di pasar modal (Sukma et al. 2016). Dalam hal ini, setiap individu akan tertarik untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah jika memiliki penilaian yang positif dan meyakini bahwa berinvestasi di pasar modal syariah akan menguntungkan mereka (D. Junianto et al., 2020).

b. Norma Subjektif

Menurut Ajzen (1991) dalam penelitian (John W. & Leigh T., 2018) yang dimaksud dengan norma subjektif adalah sebuah tekanan

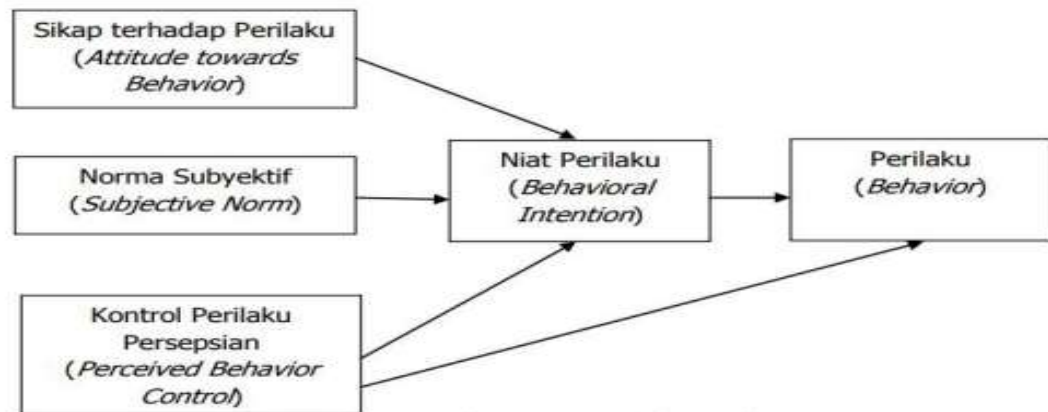
yang bersifat sosial yang dapat mendorong individu untuk terlibat ataupun tidak terlibat dalam sebuah perilaku tertentu. Ketika individu berada dalam lingkungan sosial yang memiliki pandangan positif dan bersikap positif terhadap investasi pasar modal syariah maka hal tersebut secara langsung ataupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap minat individu untuk berinvestasi di dalam dunia pasar modal syariah (Darmawan et al., 2019).

c. Persepsi Kontrol Perilaku

Menurut Hogg dan Vaughan (2005) dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ramasubbian et al., 2018) yang dimaksud dengan persepsi kontrol perilaku adalah ukuran kepercayaan individu mengenai seberapa sederhana dan kompleksnya untuk melaksanakan suatu perbuatan. Orang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena mereka bisa mengelola sendiri jika memiliki aset yang cukup untuk melakukan investasi masing-masing dalam hal materi, bakat dan pengetahuan pendanaan (Hapsari, 2021). Berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan melalui penelitian-penelitiannya, menunjukkan bahwa pengertian manajemen perilaku memiliki dampak yang baik pada hobi dalam melakukan investasi di pasar modal (John W. & Leigh T., 2018)

Gambar 2.1

Hubungan antar konstruk TPB



Sumber : Ajzen, 1991

2. Minat Investasi

Penelitian dari (Palmer et al., 2020) mendefinisikan Risiko keputusan investasi sebagai: alokasi aset investasi peserta relatif terhadap alokasi aset seumur hidup patokan yang mencerminkan usia investor dan tingkat toleransi risiko. Dengan demikian, nilai yang tinggi dan positif menunjukkan keputusan investasi yang berisiko, sedangkan nilai yang rendah dan negatif menunjukkan keputusan investasi yang aman (Rahman & Gan, 2020).

Investasi adalah proses menginvestasikan uang dengan harapan mendapat manfaat di masa depan (Ahmad & Shah, 2022). Investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar di masa yang akan datang (Arifin, 2017). Menurut (Nga & Ken Yien, 2013) menyatakan bahwa investasi adalah penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham

atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Menurut (Bhatia et al., 2021) menyatakan bahwa dalam menentukan sebuah investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi.

3. Literasi Keuangan

Menurut (Baihaqqy et al., 2020) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun social dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan bermasyarakat. OJK dalam website resminya menyatakan bahwa literasi keuangan adalah upaya pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (D.A.T, 2020). Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa program literasi keuangan memiliki misi penting yaitu bagaimana meningkatkan edukasi kepada masyarakat tentang keuangan yang baik manajemen sehingga masyarakat dapat memiliki pengetahuan tentang industri keuangan,

sehingga masyarakat tidak mudah terkecoh dengan produk investasi yang menawarkan imbal hasil tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risiko (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Indikator Literasi keuangan Menurut Chen & Volpe (1998) ada beberapa indikator yang termasuk dalam literasi keuangan yaitu:

- a. Pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar keuangan pribadi
- b. Tabungan dan pinjaman (*Saving and Borrowing*), hal ini berkaitan dengan pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman seperti kartu kredit
- c. Asuransi (*Insurance*), ini mencakup pengetahuan dasar tentang produk asuransi misalnya asuransi jiwa dan hal yang berkaitan dengan asuransi.
- d. *Investment* (investasi), hal ini mencakup pengetahuan tentang suku bunga pasar, resiko investasi, dan reksadana.

4. Inklusi Keuangan

Penelitian dari (Tran & Le, 2021) peran inklusi keuangan bagi masyarakat untuk melakukan investasi lebih signifikan, menunjukkan bahwa kemampuan keuangan melalui beberapa saluran, dan pasar jasa keuangan harus menyediakan produk keuangan yang berbeda untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Beberapa penelitian

menyatakan bahwa bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Nugraha et al., 2021).

Menurut (Gusaptono et al., 2021) mengungkapkan bahwa inklusi keuangan berguna untuk memaksimalkan penggunaan, akses dan meminimalkan keuangan eksklusif. Tingkat inklusi keuangan ditentukan oleh pengguna, hambatan, akses. Indikator inklusi keuangan adalah: 1) Akses yang mengukur kemampuan menggunakan jasa keuangan formal dari segi keterjangkauan fisik dan harga. 2) Digunakan untuk mengukur kemampuan aktual menggunakan produk, jasa keuangan, keteraturan, frekuensi, durasi penggunaan. 3) Kualitas untuk mengukur atribut produk dan jasa keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah (Yadav & Sharma, 2016).

Penelitian yang dilakukan (Lasmini & Zulvia, 2021) mengungkapkan bahwasanya pemberian edukasi mengenai lembaga jasa keuangan dan akses pada lembaga jasa keuangan dapat membantu membangun kebiasaan keuangan yang salah satunya adalah kebiasaan untuk menabung maupun berinvestasi. Selanjutnya penelitian yang diteliti oleh (Hasadungan, 2019) banyaknya pilihan masyarakat terhadap produk lembaga jasa keuangan mendorong keinginan masyarakat untuk memiliki produk-produk lembaga jasa keuangan khususnya untuk berinvestasi. Inklusi Layanan keuangan dapat berupa kemudahan dan akses yang ditujukan untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat dalam layanan perbankan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Penelitian dari (Glaser & Walther, 2013) mengungkapkan bahwa inklusi keuangan memudahkan dalam memahami produk bank, pendorong keputusan investasi nasabah, hubungan nasabah yang baik dengan bank.

5. Generasi Millenial

Menurut Lyons (2004) generasi Y adalah generasi yang tumbuh pada era internet booming dengan karakteristik masing-masing individu yang berbeda, tergantung dimana tempat dibesarkan, strata ekonomi, dan sosial keluarganya. Pola komunikasinya lebih terbuka dibanding generasi-generasi sebelumnya, pengguna media sosial yang fanatik dan kehidupannya sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi (Evenbrite, 2014). Generasi ini lebih terbuka dengan pandangan politik dan ekonomi, sehingga mereka terlihat sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi disekelilingnya, memiliki perhatian yang lebih terhadap kekayaan (Karmila et al., 2022).

Generasi Y dicirikan oleh rasa kemandirian dan otonomi yang kuat. Mereka adalah generasi inovatif dan suka mengekspresikan diri mereka secara emosional dan intelektual (Pradana et al., 2021). Kelompok generasi ini akan tertarik pada hal yang sedang trend di masyarakat. Lancaster dan Stillman (2002:258) menyimpulkan bahwa generasi Y adalah generasi yang menghargai perbedaan, lebih memilih bekerjasama daripada menerima perintah, dan sangat pragmatis ketika memecahkan persoalan. Selain itu generasi ini memiliki rasa optimis

yang tinggi, fokus pada prestasi, percaya diri, percaya pada nilai-nilai moral dan social (Baihaqqy et al., 2020).

B. Perspektif Islam Tentang Variabel Penelitian

1. Minat Investasi dalam Perspektif Islam

Investasi dalam islam adalah melakukan usaha secara aktif terhadap harta atau sumber daya yang ia miliki melalui cara-cara yang sesuai dengan prinsip islam (Yuliana, 2011). Dalam islam kita diperbolehkan untuk berinvestasi sesuai dengan syari'ah dan ketentuan Allah SWT, berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan dimasa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا
قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”
(QS. Al-Hasyr [59]:18)

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini (Sakinah: 2014: 250). Selain itu, ada beberapa prinsip syariah khusus

terkait investasi yang harus menjadi pegangan bagi para investor dalam berinvestasi, yaitu:

- a. Tidak mencari rezeki pada sektor usaha haram, baik dari segi zatnya (objeknya) maupun prosesnya (memperoleh, mengolah dan mendistribusikan), serta tidak mempergunakan untuk hal-hal yang haram;
- b. Tidak menzalimi dan tidak pula dizalimi (*la tazlīmūn wa lā tuzlamūn*);
- c. Distribusi pendapatan yang adil;
- d. Transaksi dilakukan atas dasar rida sama rida (*antarāḍin*) tanpa ada paksaan;
- e. Tidak ada unsur riba, *maysīr* (perjudian), *gharar* (ketidakjelasan), *tadlīs* (penipuan), *ḍarar* (kerusakan/kemudharatan) dan tidak mengandung maksiat.

Dalam Islam sangat menganjurkan investasi tetapi tidak semua bidang usaha diperbolehkan dalam berinvestasi, ada batasan-batasan yang halal atau boleh dilakukan dan haram atau tidak boleh dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengendalikan manusia dari kegiatan yang membahayakan masyarakat. Semua transaksi yang terjadi di bursa efek misalnya harus atas dasar misalnya harus atas dasar suka sama suka, harus jelas dan transparan, informasi antar pihak harus seimbang, tidak ada unsur pemaksaan, tidak ada pihak yang dizalimi atau menzalimi, tidak ada unsur riba, unsur spekulatif

atau judi (*maysīr*) dan haram. Inilah beberapa yang perlu dipatuhi para investor agar harta yang diinvestasikan mendapatkan berkah dari Allah, bermanfaat bagi orang banyak sehingga mencapai falāh (sejahtera lahirbatin) di dunia juga di akhirat (Shihab, 2002:130).

2. Sikap (*Attitude*) dalam Perspektif Islam

Sejauh mana seseorang memiliki evaluasi terhadap perilaku yang disukai atau tidak disukai disebut sebagai sikap individu terhadap tindakan itu. Sementara itu, sikap dalam pandangan Islam dikenal dengan akhlakul kharima yang merupakan segala bentuk perilaku dan perbuatan baik yang dilakukan sehari-hari. Adapun keterkaitan sikap dalam penelitian ini dijelaskan bahwa individu dalam bersikap haruslah sesuai dengan perintah Allah SWT serta mampu menjalankan sunah Nabi Muhammad SAW dengan minat berinvestasi untuk kebaikan dan kemanfaatan dalam hidup. Maka, dapat disimpulkan bahwa indikator pengukuran sikap investasi terhadap minat berinvestasi dalam pandangan Islam ialah harus mengikuti perintah dan menjauhi larangan Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Adapun sikap dijelaskan pada QS. Al-Anfal ayat 72:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ
 آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَهَاجِرُوا مَا لَكُمْ
 مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يَهَاجِرُوا وَإِنْ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ
 النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : "Sesungguhnya orang-orang yang beriman, berhijrah, dan berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah, serta orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu sebagiannya merupakan pelindung) bagi sebagian yang lain. Orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun atas kamu untuk melindungi mereka sehingga mereka berhijrah. (Akan tetapi,) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama (Islam), wajib atas kamu memberikan pertolongan, kecuali dalam menghadapi kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan"

3. Norma subjektif (*Subjective Norm*) dalam Perspektif Islam

Norma subjektif adalah interpretasi pribadi seseorang tentang perilaku yang dipengaruhi oleh orang lain (Ajzen dan Fishbein, 1975; Ajzen dan Fishbein, 1980). Orang lebih cenderung untuk terlibat dalam suatu kegiatan jika mereka percaya bahwa orang penting dalam hidup mereka seperti keluarga, teman dan orang sekitar menyetujuinya. Norma subjektif adalah sejumlah keyakinan normatif dan motivasi setiap individu untuk mematuhi (Ajzen dan Fishbein, 1980). Keyakinan normatif mengacu pada keyakinan tentang pandangan individu referensi penting. Adapun dalam pandangan Islam terkait norma subjektif berkaitan dengan *hablum minannass* atau hubungan sosial antar sesama manusia. Hubungan sesama

manusia dikaitkan dalam bentuk pertolongan dari Allah melalui hubungan antara manusia tersebut. Sehingga minat berinvestasi yang muncul dikarenakan norma subjektif itu semua adalah bentuk pertolongan dari Allah SWT. Adapun bentuk indikator norma subyektif dalam pandangan Islam merujuk pada bentuk pertolongan Allah SWT melalui hubungan antar sesama manusia. Hal ini dijelaskan pada QS. Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ
وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا
وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا
عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah) jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram) jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda) dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya!197) Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”

4. Persepsi Kontrol perilaku (perceived control behavior)

Perasaan seseorang tentang kapasitas mereka untuk terlibat dalam tindakan tertentu disebut sebagai kontrol perilaku (Ajzen,

1991). Kendali perilaku merupakan bentuk kombinasi dari keyakinan kontrol dan kekuatan yang dirasakan. Keyakinan kontrol adalah adanya peluang atau sumber daya untuk memfasilitasi atau mengganggu kinerja perilaku (Ajzen, 1991).

Perspektif Islam terhadap kendali perilaku adalah *mujahada an-nafs* atau perjuangan melawan nafsu pribadi dan ego. Hal ini dimaksudkan sekiranya tidak menuruti hawa nafsu/ ego dalam konteks minat berinvestasi dikarenakan telah memiliki segala sumber daya dan peluang melainkan turut serta juga menolong orang lain untuk berinvestasi di saham syariah dengan memanfaatkan sumber daya dan peluang yang dimiliki. Sehingga indikator kendali perilaku dalam pandangan Islam adalah mengenai bentuk bantuan yang diberikan kepada orang lain melalui sumber daya dan peluang. Hal ini dijelaskan pada QS. Al-Anfal ayat 72 :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ
يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا وَإِنْ
اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ
مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang beriman, berhijrah, dan berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah, serta orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu sebagiannya merupakan pelindung) bagi sebagian yang lain. Orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit

pun atas kamu untuk melindungi mereka sehingga mereka berhijrah. (Akan tetapi,) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama (Islam), wajib atas kamu memberikan pertolongan, kecuali dalam menghadapi kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”

5. Literasi Keuangan dalam Perspektif Islam

Penelitian yang dilakukan (Lie & Wiagustini, 2020) menjelaskan literasi keuangan juga memungkinkan orang untuk memanfaatkan produk keuangan sebaik mungkin dan berinvestasi tanpa pemborosan atau mengalami biaya yang tidak perlu. Dengan pendapatan yang lebih banyak dan kapasitas yang lebih besar untuk menabung dan berinvestasi, orang yang melek finansial cenderung memiliki lebih banyak produk keuangan dan merupakan investor yang lebih produktif (Cole & Fernando, 2008). Menurut Mahdzan dan Tabiani (2013) peningkatan literasi dan kemampuan keuangan mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.

Dalam Islam Allah SWT menegaskan bahwa orang yang berilmu lebih tinggi derajatnya. Dijelaskan pada firman Allah dalam Q.S. Al- Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Arttinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Menurut tafsir Quraish Shihab tentang surah al –Mujadalah ayat 11 yaitu Wahai orang-orang yang mempercayai Allah dan rasul-Nya, apabila kalian diminta untuk melapangkan tempat duduk bagi orang lain agar ia dapat duduk bersama kalian maka lakukanlah, Allah pasti akan melapangkan segala sesuatu untuk kalian! Juga apabila kalian diminta untuk berdiri dari tempat duduk, maka berdirilah! Allah akan meninggikan derajat orang-orang Mukmin yang ikhlas dan orang-orang yang berilmu menjadi beberapa derajat. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang kalian perbuat (Shihab, 2002:79-80).

Rasulullah menganjurkan kepada umat muslim untuk memperdalam ilmu pengetahuan terutama ilmu agama. Hal ini untuk menghindari umat muslim keluar dari jalur yang telah ditentukan Allah SWT, dan tetap berada di jalan yang benar. Ilmu pengetahuan juga bisa sebagai temeng umat islam dalam menjaga dirinya. Disamping agar ilmu yang dimiliki bermanfaat hendaknya mengamalkan kepada muslim lainnya, agar bisa menjadi amal jariah mereka di akhirat nanti.

6. Inklusi Keuangan dalam Perspektif Islam

a. Dimensi Aksesibilitas

Memberikan akses kepada masyarakat merupakan sebuah aksi untuk mewujudkan *maqasid al-syariah*. Harahap (2014) menerangkan bahwa Izzudin bin Abd al-salam dalam bukunya *al-Qwa'id al-Shugra* menerangkan bahwa *maqasid al-syariah* merupakan suatu makna-makna ataupun kebijaksanaan (Salimi & Idris, 2021). *Maqasid al-syariah* secara terminologi berarti tujuan Allah SWT serta Rasul-Nya dalam merumuskan hukum Islam (Johnson, 2013).. Dalam terminologi *maqasid al-syariah* dimaknai oleh Izzudin bin Abd al-Salam yaitu:

Maqasid al-syariah merupakan sebuah makna dan kebijaksanaan oleh syari' dalam semua penetapan hukum bahkan sebagian besarnya tidak dikhususkan untuk memeliharanya pada setiap jenis hukum dari hukum-hukum syariah, hingga tercantum di dalamnya tiap perihal yang diberi sifat hukum serta tujuannya yang tidak terlepas dari syara' dalam memeliharanya. Selanjutnya Izzudin bin Abd al-Salam menerangkan bahwa seluruh *maqasid* bertujuan untuk memelihara ketentuan-ketentuan hukum yang ada dengan metode *Tahqiq al-Masalih* (mewujudkan kemaslahatan) dan *Dar'u al-mafasid* (menolak hal-hal yang merusak).

Izzudin bin Abd al-Salam menerangkan bahwa syariat ditetapkan untuk menghilangkan kesulitan pada manusia,

mewujudkan maslahat hamba, menolak hal-hal yang buruk, mengharamkan yang keji, dan membolehkan hal-hal baik. Sehingga dapat membuat maslahat untuk manusia mulai awal sampai akhir kehidupan. Wahbah al-Zuhailly juga berpendapat bahwa syariat dibuat untuk mewujudkan maslahat pada manusia (*Masalih al-nas*). Pendapat dari Syathibi juga menerangkan bahwa tujuan akhir hukum yaitu satu, maslahah atau kebaikan dan kesejahteraan umat manusia.

b. Dimensi Kualitas

Pada sistem keuangan inklusif, jasa keuangan harus tersedia bagi para penggunanya. Yang berarti pada dimensi kualitas mengartikan bahwa inklusi keuangan dapat diukur dari ketersediaannya layanan keuangan tersebut bagi masyarakat luas. Islam mengajarkan apabila ingin menghasilkan hasil usaha yang baik maka pelayanan dan ketersediaan usaha juga harus baik. Seperti dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا
أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ
تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا
أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah Sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan Sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji”*

Pentingnya memberikan pelayanan yang berkualitas disebabkan pelayanan tidak hanya sebatas mengantarkan atau melayani dan menyediakan. Namun pelayanan berarti memahami, mengerti, dan merasakan sehingga ketersediaan atas layanan akan sampai kepada masyarakat luas yang membutuhkan. Begitu pula dalam sunnah Rasulullah SAW yang berbunyi:

Artinya: *“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.” (Hadits Riwayat ath-Thabrani, Al-Mu’jam al-Ausath juz VII hal.58 dari Jabir bin Abdullah r.a. Dishahihkan Muhammad Nashiruddin al-Albani dalam kitab: As-Silsilah Ash-Shahihah)*

c. Dimensi Kegunaan

Dimensi kegunaan merupakan tujuan akhir dari inklusi keuangan, dengan seberapa besar kegunaan layanan keuangan dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Islam mengajarkan bahwa sebaik-baik manusia adalah bagi ia yang bermanfaat untuk orang lain dan lingkungan sekitar. Seperti dijelaskan dalam QS. Al-Qashas ayat 77 yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ
الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنْ ۖ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي
الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Makna dari ayat tersebut yakni kita sebagai umat Allah SWT harus berbuat baik dan bermanfaat terhadap orang lain dan sekitar. Adanya kegunaan pada inklusi keuangan ini bertujuan untuk melihat seberapa bermanfaat dan bergunanya layanan keuangan yang telah disediakan terhadap kebutuhan masyarakat. Sebagaimana juga pada sabda Rasulullah SAW:

Artinya: “...dan barangsiapa (yang bersedia) membantu keperluan saudaranya, maka Allah (akan senantiasa) membantu keperluannya.” (Hadits Riwayat Muslim, Shahih Muslim, juz VIII hal. 18 hadits no. 6743 dari Abdullah bin Umar r.a)

Yang bermakna bahwa barang siapa bermanfaat dan membantu keperluan saudaranya maka Allah akan mempermudah urusannya. Kegunaan dalam inklusi keuangan bisa memberikan banyak manfaat kepada masyarakat yang membutuhkannya.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan secara lanjut (Saputra et al., 2021).

1. Hubungan Sikap Investasi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku dan Inklusi Keuangan dengan Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

a1. Hubungan Sikap Investasi dengan Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Sikap Investasi Menurut Ajzen, 1991 dalam penelitian (Salisa, 2021) yang dimaksud dengan sikap adalah sebuah penilaian individu terhadap ketertarikannya atau keinginannya untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam hal ini setiap individu akan memiliki minat untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah ketika mereka memiliki penilaian dan pandangan positif jika dengan berinvestasi di pasar modal syariah dapat memberikan keuntungan bagi mereka. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Dilasari et al., 2021; Hapsari, 2021; John W. & Leigh T., 2018; D. Junianto et al., 2020; Lusardi & Mitchell, 2014; Raut et al., 2018; Salisa, 2021; Sukma et al., 2016; Yoopetch & Chaithanapat, 2021) hasil

penelitiannya menunjukkan jika sikap berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Ha1: Sikap investasi berpengaruh terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah

a2. Hubungan Norma Subjektif dengan Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Menurut Ajzen (1991) dalam penelitian (Sukma et al., 2016) yang dimaksud dengan norma subjektif adalah sebuah tekanan yang bersifat sosial yang dapat mendorong individu untuk terlibat ataupun tidak terlibat dalam sebuah perilaku tertentu. Ketika individu berada dalam lingkungan sosial yang memiliki pandangan positif dan bersikap positif terhadap investasi pasar modal syariah maka hal tersebut secara langsung ataupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap minat individu untuk berinvestasi di dalam dunia pasar modal syariah.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Yoopetch & Chaithanapat, 2021) hasil penelitiannya menunjukkan jika norma subjektif berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019; Dilasari et al., 2021; John W. & Leigh

T., 2018; Junaeni, 2020; D. Junianto et al., 2020; Lusardi & Mitchell, 2014; Mahardhika & Zakiyah, 2020; Malik, 2017; Ramasubbian et al., 2018; Raut et al., 2018; Salisa, 2021; Sukma et al., 2016; Yooetch & Chaithanapat, 2021)

Ha2: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah

a3. Hubungan Persepsi Kontrol Perilaku dengan Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Menurut Hogg dan Vaughan (2005) dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hapsari, 2021) yang dimaksud dengan persepsi kontrol perilaku adalah ukuran kepercayaan individu mengenai seberapa sederhana dan kompleksnya untuk melaksanakan suatu perbuatan. Ketika seseorang memiliki sumber daya yang cukup untuk berinvestasi baik dari sisi materi, kemampuan, dan pengetahuan investasi maka ia dapat mengendalikan dirinya, sehingga ia memiliki minat untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019) hasil penelitiannya menunjukkan jika persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Aprayuda & Misra, 2020; Darmawan et al., 2019; Dilasari et

al., 2021; Hapsari, 2021; Ramasubbian et al., 2018; Saharudin, 2020; Salisa, 2021; Seni & Ratnadi, 2017; Sukma et al., 2016; Syarfi & Asandimitra, 2020; Yoopetch & Chaithanapat, 2021).

Ha3: Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah

a4. Hubungan inklusi keuangan dengan minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah

Penelitian yang dilakukan (Djan & Adawiyah, 2021) inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Dalam penelitian ini semakin mudah akses, edukasi serta keamanan pada lembaga jasa keuangan terutama lembaga jasa keuangan investasi akan semakin tinggi juga kecenderungan masyarakat dalam memiliki dari produk lembaga jasa keuangan serta investasi yang dapat mendukung individu di masa yang akan datang (Gveroski & Jankuloska, 2019).

Saat ini akses keuangan sangatlah mudah dan banyak. Peluang untuk memasuki dunia investasi sudah besar karna kehadiran aplikasi untuk berinvestasi, seperti Bibit, Ajaib, Forex, dan lain-lain. Bahkan di Tokopedia, Shopee dan tempat belanja elektronik telah menyediakan fitur nabung emas. Semakin terbukanya akses terhadap jasa keuangan, masyarakat

diharapkan dapat memanfaatkan akses tersebut serta meningkatkan pendapatannya melalui pemanfaatan jasa keuangan yang telah disediakan seperti untuk berinvestasi (Ramasubbian et al., 2018). Hasil dari uji hipotesis pada penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sutejo, 2021) pemberian edukasi mengenai lembaga jasa keuangan dan akses pada lembaga jasa keuangan dapat membantu membangun kebiasaan keuangan yang salah satunya adalah kebiasaan untuk menabung maupun berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan (Viana, 2021) Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa jika masyarakat yang termasuk ke dalam kelompok generasi millennial memiliki akses yang luas terhadap produk dan jasa keuangan yang akan meningkatkan minat untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan (Handayani et al., 2022; Djan & Adawiyyah, 2021; Gusaptono et al., 2021; Gveroski & Jankuloska, 2019; Nugraha et al., 2021; Sari et al., 2020; Sutejo, 2021; Tran & Le, 2021; Viana, 2021) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Ha4 : Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah

2. Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan Sikap investasi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku dan Inklusi Keuangan terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

b1. Literasi Keuangan Memoderasi Sikap Investasi terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Penelitian dari (Lusardi & Mitchell, 2014) minat investasi yang optimal dan rasional bergantung pada pengetahuan keuangan. Penelitian yang dilakukan (Putra et al., 2021) menemukan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan dengan minat investasi. Pemahaman literasi keuangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan lembaga, produk dan layanan keuangan (Kumari D.A.T, 2020).

Literasi keuangan mencakup kompetensi pribadi dan pengetahuan produk investasi. Semakin luas pemahaman dan kemampuan kita tentang produk investasi tertentu, semakin besar dampaknya terhadap keputusan investasi. Sekarang ada banyak layanan investasi yang memungkinkan orang dari semua latar belakang keuangan untuk dengan mudah mencoba berinvestasi (Rahmi et al., 2022.).

Sikap investasi adalah penggunaan prinsip-prinsip keuangan untuk menghasilkan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang baik. Persepsi kontrol perilaku adalah ukuran keyakinan seseorang tentang seberapa mudah atau kompleksnya untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Sikap investasi adalah penggunaan prinsip-prinsip keuangan untuk menghasilkan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang baik. Sikap keuangan individu akan membantu menentukan sikap dan perilaku individu dalam hal keuangan, baik dari segi manajemen, penganggaran, maupun bagaimana keputusan individu dibuat dalam memilih jenis investasi yang akan diambil (Sorongan, 2022). Literasi keuangan berperan sebagai efek moderasi atau memperlemah yang mana literasi keuangan turut serta membentuk persepsi, kemampuan dan kendali penuh dari sudut pandang untuk membentuk minat investasi. Sikap membantu individu untuk memutuskan apakah tindakan tertentu harus diambil atau tidak dengan mempertimbangkan konsekuensi negatif dan positifnya (Raut et al., 2018).

Hb₁ : Literasi keuangan memoderasi sikap investasi terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah

b2. Literasi keuangan memoderasi norma subjektif terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah

Norma subjektif mengacu pada pandangan pendapat seseorang atau sudut pandang orang lain yang menentukan apakah seseorang ingin berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang dibahas (Ajzen, 1991). Faktor sosial seperti keluarga, teman dekat, dan orang-orang di lingkungan terdekat mempengaruhi norma subjektif (Raut et al., 2018). Dalam hal ini, minat kaum milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah dapat dipengaruhi oleh investasi langsung atau tidak langsung oleh anggota keluarga, teman dekat, dan orang-orang di sekitarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan memperkuat pengaruh antara Norma Subjektif terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi dengan demikian dapat disimpulkan generasi millennial yang memiliki literasi keuangan yang tinggi maka, akan semakin rasional generasi millennial dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hb2 : Literasi keuangan memoderasi norma subjektif terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah

b3. Literasi keuangan memoderasi Persepsi kontrol perilaku terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah

Persepsi kontrol perilaku sangat penting bagi investor karena pengaruh perilaku keuangan dan psikologis merupakan kunci penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Sedangkan semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan maka akan semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya sehingga dapat digunakan untuk membantu minat dalam melakukan investasi (Yoopetch & Chaithanapat, 2021).

Literasi keuangan mampu memoderasi atau memperkuat Persepsi Kontrol Perilaku terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Persepsi kontrol perilaku sangat penting bagi investor karena pengaruh perilaku keuangan dan psikologis merupakan kunci penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Sedangkan semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan maka akan semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya sehingga dapat digunakan

untuk membantu minat dalam melakukan investasi (Yoopetch & Chaithanapat, 2021). Maka, literasi keuangan menjadi sangat penting dalam menentukan instrumen untuk berinvestasi. Literasi keuangan meliputi kemampuan dan pengetahuan individu mengenai produk-produk investasi. Semakin luas pemahaman dan kemampuan mengenai produk investasi yang dimiliki individu, akan berpengaruh pada minat berinvestasi (Rahmi et al., 2022.).

Hb₃ : Literasi keuangan memoderasi Persepsi kontrol perilaku terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah

b4. Literasi keuangan memoderasi Inklusi keuangan terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah

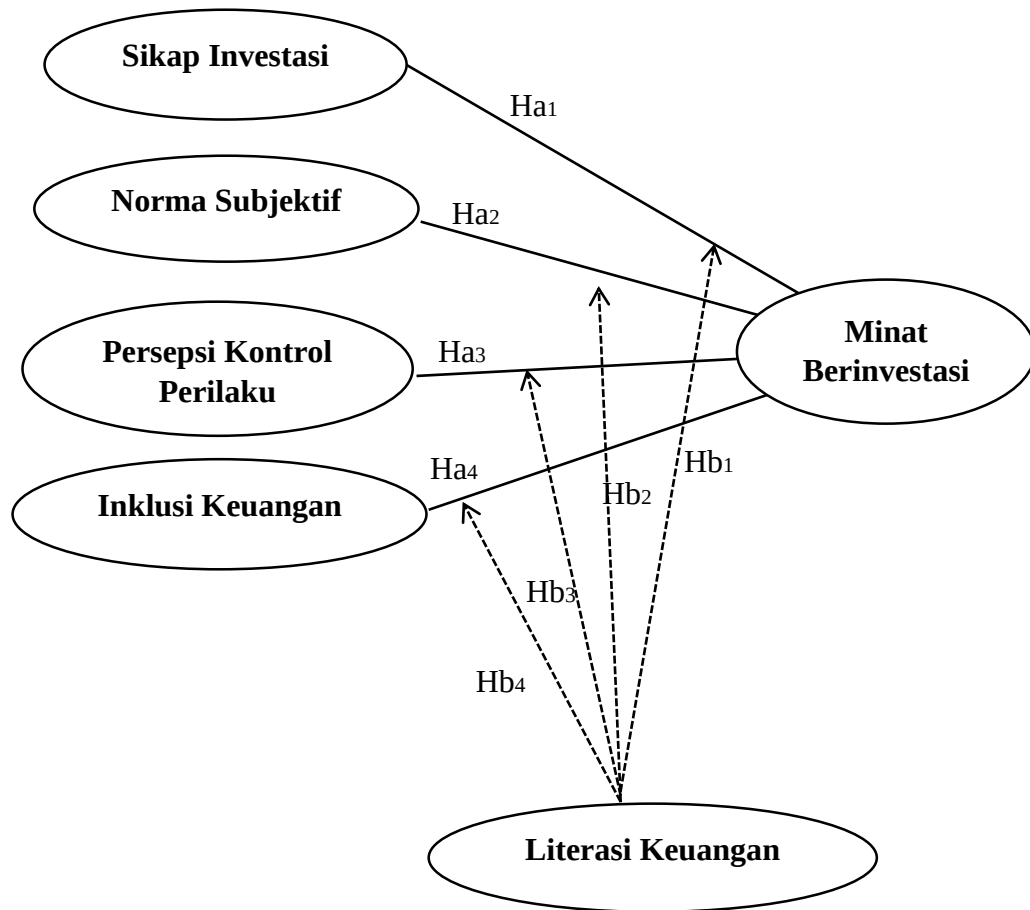
Literasi keuangan mampu memoderasi atau memperkuat inklusi keuangan terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Artinya inklusi keuangan atau akses keuangan semakin luas maka semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan maka akan semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya sehingga dapat digunakan untuk membantu minat dalam melakukan investasi (Yoopetch &

Chaithanapat, 2021). Maka, literasi keuangan menjadi sangat penting dalam menentukan instrumen untuk berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan (Viana, 2021) Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap generasi millennial untuk berinvestasi menunjukkan bahwa jika masyarakat yang termasuk ke dalam kelompok generasi millennial memiliki akses yang luas terhadap produk dan jasa keuangan yang akan meningkatkan minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hb4 : Literasi keuangan memoderasi Inklusi keuangan terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Gambar 2.2
Kerangka Konseptual



Sumber : data diolah Peneliti, 2022

Ket:

—→ = Uji Langsung

- - - - - = Uji Moderasi

D. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Dalam pembahasan studi terdahulu dan orisinalitas penelitian, peneliti memulai dengan menguraikan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang diusulkan. Dengan cara ini akan didapatkan lebih banyak referensi dan bandingan yang membantu dalam pengembangan tesis

ini. Selain itu tinjauan penelitian terdahulu bermanfaat untuk memperoleh rancangan awal penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul Tahun	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Metode dan Hasil	Persamaan
1	(Setyorini & Indriasari, 2020). Does millennials have an investment interest? theory of planned behaviour perspective. <i>Diponegoro International Journal of Business</i> Vol. 3, No. 1, 2020, pp. 28-35 https://doi.org/10.14710/dijb.3.1.2020.28-35	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap minat berinvestasi kepada generasi millennial	X • Sikap • Norma Subjektif • Kontrol perilaku Y • Investment Interest	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, sedangkan kontrol perilaku norma subjektif dan persepsi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.	Sama menggunakan variabel literasi keuangan terhadap minat investasi dengan menggunakan analisis model PLS.
2	(Evi, 2021). Determinants of Interest and Behavior in Stock Investment (Study of Semarang University Students). <i>International journal of social and management studies (ijosmas)</i> vol. 2 no. 6 (2021) <i>E-issn: 2775-0809</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan memperoleh bukti empiris tentang determinan minat dan perilaku investasi saham pada mahasiswa Universitas Semarang.	X • Sikap • Norma Subjektif • Uang saku Y - Investment Interest	Meode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Manfaat investasi, sikap, lingkungan berpengaruh	Sama menggunakan variabel sikap, norma subjektif, terhadap minat investasi dengan menggunakan analisis model PLS.

				signifikan terhadap minat berinvestasi.	
3	(Mulyono, 2021). Decision Model for Saving Stocks Based on TPB and Financial Literacy. <i>Dinamika Pendidikan</i> 16 (1) (2021) 94-102.	Penelitian ini mengembangkan teori TPB untuk mempelajari Keputusan Investasi	X - attitude, - subjective norm, - perceived behavior control M Financial Literacy Y Intention to Invest	Metode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode sampling menggunakan random sampling. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS. Hasilnya menunjukkan Penelitian ini pada konteks pengujian Theory of Planned Behavior dengan literasi keuangan sebagai prediktor utama dalam memprediksi perilaku investasi.	Sama menggunakan variable literasi keuangan menggunakan Quantitative data dan analisis modelnya menggunakan PLS.
4	(Sista Paramita et al., 2018). Young Investor Behavior: Implementation Theory Of Planned Behavior. <i>International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)</i> .	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perilaku investor muda dalam berinvestasi dengan mengembangkan teori TPB untuk mempelajari Keputusan Investasi	X - attitude, - subjective norm, - perceived behavior control, M Investment Behavior. Y Intention to Invest	Metode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Alat analisis yang digunakan dalam	Sama menggunakan variable attitude, subjective norm, perceived behavior control, menggunakan Quantitative data dan analisis

				penelitian ini adalah PLS Hasilnya menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat, sedangkan minat mempengaruhi perilaku investasi	modelnya menggunakan PLS.
5	(Ramasubbian et al., 2018). Investment Decisions in Real Estate : A Theory of Planned Behavior (TPB) Based Approach. <i>International Journal of Pure and Applied Mathematics</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah faktor irasional berpengaruh terhadap keputusan investasi investor individu	X • attitude, • subjective norm, • perceived behavior control, Y Intention to Invest	Metode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS Hasilnya menunjukkan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh sikap, PBC dan norma subjektif	Sama menggunakan variable attitude, subjective norm, perceived behavior control, menggunakan Quantitative data dan analisis modelnya menggunakan PLS.
6	(Raut et al., 2018). Extending the theory of planned behaviour: Impact of past behavioural biases on the investment decision of Indian investors. <i>Asian Journal of Business and Accounting</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah faktor irasional berpengaruh terhadap keputusan investasi investor individu	X • attitude, • subjective norm, • perceived behavior control, M Past behavioural biases	Metode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam	Sama menggunakan variable attitude, subjective norm, perceived behavior control, menggunakan an

			Y Intention to Invest	penelitian ini adalah SEM Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan TPB dalam memprediksi niat perilaku individu untuk berinvestasi di pasar modal.	Quantitative data
7	(Yoopetch & Chaithanapat, 2021). The effect of financial attitude, financial behavior and subjective norm on stock investment intention. <i>Kasetsart Journal of Social Sciences</i> .	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat investasi saham, yang penting untuk memahami niat investor saham	X - financial attitude, - financial behavior - subjective norm, Y Stock Investment Intention.	Metode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM Hasil penelitian ini menunjukkan sikap keuangan, perilaku keuangan, dan norma subjektif menunjukkan efek positif pada niat investasi saham	Sama menggunakan variable attitude, subjective norm, perceived behavior control, menggunakan Quantitative data
8	(Hapsari, 2021). The Theory of Planned Behavior and Financial Literacy to Analyze Intention in Mutual Fund Product Investment. <i>Proceedings of the 5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi niat berinvestasi pada produk reksa dana dengan menggunakan pendekatan TPB	X - attitude, - subjective norm, - perceived behavior control - Financial Literacy Y Intention in Mutual Fund	Metode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Metode pengambilan sampel	Sama menggunakan variable attitude, subjective norm, perceived behavior control, menggunakan Quantitative data

			Product Investment.	menggunakan nonprobability sampling yang melibatkan investor reksa dana Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum sikap berpengaruh positif dan prediktor terkuat terhadap niat berinvestasi pada produk reksa dana. norma subjektif, perceived control behavior, dan financial literacy tidak positif signifikan terhadap niat investasi.	
9	(Setyorini & Indriasari, 2020). Does millennials have an investment interest? theory of planned behaviour perspective. <i>Diponegoro International Journal of Business</i>	Penelitian ini menggunakan teori perilaku terencana untuk menjelaskan bagaimana perilaku terbentuk melalui sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan dalam mengambil keputusan investasi.	X - attitude, - subjective norm, - perceived behavior control Y Intention in Mutual Fund Product Investment.	Metode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Metode pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap tidak	Sama menggunakan variable attitude, subjective norm, perceived behavior control, menggunakan an Quantitative data

				berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, sedangkan kontrol perilaku norma subjektif dan persepsi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.	
10	(Widoatmodjo & Onasie, 2021). Gender and Millennials in Indonesian Capital Market. <i>Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)</i>	Penelitian ini mengembangkan teori TPB untuk mempelajari minat investasi di kalangan generasi millennial	X - Financial Literacy - Locus of Control - Gender Y - Investment Interest	Metode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi millennial.	Sama menggunakan variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi
11	(Lie & Wiagustini, 2020). The Effect of Financial Literacy And Sociodemographic Factors On Millennial's Investment Decision-Making Behavior. <i>International Journal of Economics and Management Studies</i>	Penelitian ini mengembangkan teori TPB untuk mempelajari Keputusan Investasi di kalangan generasi millennial	X - Financial Literacy - Sociodemography Y - Investment Decisions	Metode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan	Sama menggunakan variabel literasi keuangan terhadap minat investasi dengan menggunakan analisis model PLS.

				berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi millennial	
12	(Kumari DAT, 2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. <i>Asian Journal of Contemporary Education</i>	Penelitian ini mengembangkan <i>Financial Literacy</i> untuk mempelajari Keputusan Investasi Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh literacy keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa sri langka.	X Financial Literacy • Knowledge financial Product • Accessing financial Product • Knowledge investment • Money Managemen t • Financial Skill Y Investment Decision	Metode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan anaisis regresi linear berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS. Hasil penelitian menyatakan bahwa seluruh variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.	Sama menggunakan variable literasi keuangan terhadap minat investasi, dengan metode kuantitatif. analisisnya yaitu menggunakan PLS.
13	(Kasoga, 2021). Heuristic biases and investment decisions: multiple mediation mechanisms of risk tolerance and financial literacy a survey at the Tanzania stock market. <i>Journal of Money and Business</i>	Penelitian ini mengembangkan teori TPB untuk mempelajari Keputusan Investasi pada masyarakat Tanzania.	X • Overconfide nce • Anchoring • Availability • Representati ve • Financial Literacy Y Investment Decision	Meode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan anaisis regresi linear berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah structural equation	Sama menggunakan variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan investasi dengan menggunakan analisis model PLS.

				modeling (SEM). Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan Availability (Akses) inklusi keuangan signifikan positif terhadap investment Decision	
14	(Handayani et al., 2021). The Effect of Islamic Financial Literacy and Financial Inclusion toward Investment Decisions among Millennial: Financial Behaviour as an Intervening Variable. <i>International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies</i>	Penelitian ini mengembangkan teori TPB untuk mempelajari Keputusan Investasi di kalangan generasi millennial	X - Islamic Financial Literacy - Financial Inclusion M - financial planning - financial behaviour Y - Investment Decisions	Metode penelitian yang diadopsi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi millennial	Sama menggunakan variabel literasi dan inklusi keuangan terhadap keputusan investasi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka (Nanang, Martono, 2010). Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat dan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 11). Penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja (Sugiyono, 2015: 65).

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2018, hlm. 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang

digunakan adalah seluruh anggota Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Brawijaya, Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Malang, dan Galeri Investasi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjumlah 350 Investor. Dengan rincian anggota sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Investor BEI Perguruan Tinggi Negeri Kota Malang

Perguruan Tinggi	Jumlah Populasi
Universitas Brawijaya	100
Universitas Negeri Malang	200
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	50
Total	350

Sumber: Data diolah, 2022

2. Teknik Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sukardi, 2003:54). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Teknik *purposive sampling* atau sampling bertujuan merupakan teknik yang digunakan untuk mengambil sampel yang dipilih berdasarkan tujuan peneliti (Usman & Akbar, 2006:47). Kriteria yang ditetapkan untuk penentuan sampel yaitu anggota pernah melakukan pembelian saham.

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Sampel
1	Investor sampel yaitu investor galeri investasi di Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	350
2	Anggota sampel yang belum pernah melakukan pembelian saham	80
Total sampel yang digunakan		270

Sumber: data diolah, 2022

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti, sehingga harus menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat (Azwar, 2012). Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer didapatkan melalui kuesiner yang disebarakan ke sejumlah responden untuk kepentingan penelitian metode skala. Metode skala adalah suatu metode pengumpulan data yang terdiri dari sejumlah pernyataan yang disusun untuk mengungkap atribut atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu tertentu melalui respon yang diberikan oleh subjek terhadap pernyataan tersebut (Azwar, 2012).

Skala yang akan diberikan di dalam penelitian ini adalah model skala *likert* dengan menyediakan respon yang bergerak dari respon negatif sampai dengan respon positif dan dirancang untuk melihat seberapa kuat individu setuju atau tidak setuju dengan suatu pernyataan. Skala *Likert* ini merupakan model skala dengan pernyataan yang menggunakan distribusi respons untuk mengetahui variabel yang akan diukur dari sampel penelitian (Kusumawijaya,

2019). Dalam penelitian ini, survei dilakukan dengan mendatangi Galery Investasi BEI Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada masing-masing investor melalui *google form*.

D. Instrumen Penelitian

Validitas dan reliabilitas merupakan dua kriteria yang harus dipenuhi oleh instrument penelitian dalam pengumpulan data kusioner. Sehingga, sebelum instrument tersebut digunakan maka perlu diuji coba dengan tujuan untuk menentukan validitas dan reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman responden terhadap instrument penelitian berupa pertanyaan. Adapun instrument penelitian yang digunakan dapat dilihat pada table 3.3

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Dimensi	Item	Referensi	Skala
Sikap investasi	Penilaian individu terkait ketertarikannya untuk investasi di pasar modal	S1: Persetujuan ide untuk investasi	1. Berinvestasi di pasar modal syariah merupakan salah satu ide yang bagus. 2. berinvestasi di pasar modal syariah cukup praktis	1. Berinvestasi di pasar modal syariah merupakan salah satu ide yang bagus. 2. Cara untuk berinvestasi di pasar modal syariah cukup praktis	(Raut et al., 2018; Sukma et al., 2016)	Likert
		S2: Investasi adalah pilihan yang bijak	1. Berinvestasi di pasar modal syariah merupakan pilihan yang bijak 2. Berinvestasi di pasar modal syariah menyenangkan	3. Berinvestasi di pasar modal syariah merupakan pilihan yang bijak untuk mengembangkan kekayaan dengan prinsip prinsip syariah. 4. Berinvestasi di pasar modal syariah menyenangkan		
		S3: Dampak positif investasi	1. Pengalaman berinvestasi di pasar modal syariah menjadi sebuah pembelajaran 2. Berinvestasi di pasar modal syariah lebih menguntungkan 3. Menjadi tunjangan untuk hari tua saya.	5. Pengalaman berinvestasi di pasar modal syariah menjadi sebuah pembelajaran agar saya dapat berinvestasi dengan lebih baik 6. Berinvestasi di pasar modal syariah lebih menguntungkan dibandingkan berinvestasi di instrumen lain.		

				7. Berinvestasi di pasar modal syariah, dapat menjadi tunjangan untuk hari tua saya.		
Norma Subjektif	Persepsi individu terkait sejauh mana lingkungan sosial (teman, keluarga, sahabat, rekan kerja) mempengaruhi minat untuk investasi di pasar modal.	NS1:Orang terdekat yang berinvestasi di pasar modal	1. Orang Tua 2. Teman 3. Dosen	1. Orang tua saya lebih mengutamakan berinvestasi di pasar modal syariah, ketika memiliki kelebihan uang. 2. Teman saya mengajak saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah. 3. Dosen saya memberikan saran kepada saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.	(Raut et al., 2018; Sukma et al., 2016)	Likert
		NS2:Pengaruh orang terdekat	1. Tokoh Investor 2. Media Informasi 3. Lingkungan Pendidikan 4. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia	4. Beberapa tokoh investor yang sukses, berhasil memotivasi saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah. 5. Media informasi, seperti media sosial menjadi salah satu faktor pendorong saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah. 6. Lingkungan pendidikan saya mendorong saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah		

				7. Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi menjadi salah satu faktor pendorong saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah		
Persepsi Kendali Perilaku	Persepsi individu terkait dengan kemudahan atau kesulitan melakukan perilaku tertentu.	PKP1:Kemampuan berinvestasi	1. Kemudahan dalam berinvestasi 2. Modal yang mendukung 3. Memiliki pengetahuan 4. Memiliki waktu untuk belajar	1. Saya merasa mendapatkan kemudahan dalam berinvestasi di pasar modal syariah. 2. Saya merasa dengan modal yang saya miliki saat ini, mendukung saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah 3. Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah 4. Saya memiliki waktu untuk belajar dan berinvestasi di pasar modal syariah.	(Sukma et al., 2016)	Likert
		PKP2: Kendali penuh	1. Dapat mengendalikan aset 2. Mengambil keputusan	5. Saya dapat mengendalikan seluruh aset yang saya investasikan di pasar modal syariah 6. Saya dapat mengambil keputusan yang tepat ketika		

			3. Teknologi mempermudah akses	berinvestasi di pasar modal syariah. 7. Saya merasa teknologi yang saya miliki saat ini dapat mempermudah saya untuk mengakses informasi yang saya inginkan seputar investasi di pasar modal syariah		
Literasi Keuangan	Kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan.	LKO1: Pengetahuan	1. Memiliki Pengetahuan Investasi 2. Memiliki Pengetahuan dasar	1. Saya memiliki pengetahuan tentang Investasi 2. Sebagai investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.	(Kumari DAT, 2020)	Likert
		LKO2: kemampuan	1. Memilih produk investasi dengan resiko 2. Memahami nilai waktu 3. Memahami bentuk investasi	3. Saya memilih produk investasi dengan risiko yang dapat saya tanggung apabila terjadi kegagalan 4. Saya memahami bahwa nilai waktu uang akan berubah, sehingga saya teliti dalam memilih bentuk investasi yang baik dan benar. 5. Saya membaca teliti dan memahami bentuk investasi		
		LKO3: keyakinan	1. Memilih investasi sesuai kebutuhan 2. Memiliki tujuan	6. Saya memilih investasi yang sesuai dengan kebutuhan masa depan saya		

				7. Saya memiliki tujuan untuk berinvestasi pasar modal		
Inklusi Keuangan	Ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat	IK01: Akses	1. Akses mudah 2. Ketersediaan akses mempengaruhi instrumen 3. Ketersediaan akses untuk mengukur kemampuan	1. Produk investasi keuangan mudah untuk di akses 2. Ketersediaan akses mempengaruhi pada instrumen investasi keuangan 3. Ketersediaan akses untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan	(Gveroski & Jankuloska, 2019)	Likert
		IK02: Kualitas	1. Produk lembaga keuangan meningkat 2. Kualitas untuk mengukur produk dan jasa	4. Produk investasi yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan 5. Kualitas untuk mengukur apakah atribut produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan		
		IK03: Penggunaan	1. Kesadaran dan edukasi era digitalisasi 2. Penggunaan produk	6. Kesadaran dan edukasi yang mendukung era digitalisasi layanan keuangan mempengaruhi peningkatan pengguna produk investasi. 7. Penggunaan produk investasi dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi.		

Minat Berinvestasi	Kecenderungan perilaku untuk berinvestasi di pasar modal	KB01: Keinginan untuk berinvestasi	1. Mengetahui informasi positif 2. Mengetahui prospek yang menarik 3. Rasa penasaran dan berusaha mencari tahu	1. Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah karena mengetahui informasi positif mengenai berinvestasi di pasar modal syariah. 2. Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah karena mengetahui prospeknya yang menarik dan menjanjikan. 3. Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah berawal dari rasa penasaran dan berusaha untuk mencari tahu.	(Raut et al., 2018; Sukma et al., 2016)	Likert
		KB02:Manfaat berinvestasi	1. Banyak manfaat 2. Menyukai instrument investasi 3. Berinvestasi di pasar modal syariah lebih terjamin dan aman 4. Salah satu rencana keuangan	4. Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah karena banyak manfaat yang membuat saya tertarik untuk berinvestasi. 5. Saya menyukai instrumen investasi di pasar modal syariah. Seperti saham syariah, sukuk, ataupun reksadana syariah. 6. Saya merasa berinvestasi di pasar modal syariah lebih terjamin dan aman, sehingga saya tidak mencemaskan		

				dana yang saya investasikan di pasar modal syariah. 7. Berinvestasi di pasar modal syariah merupakan salah satu rencana keuangan saya.		
--	--	--	--	--	--	--

E. Analisis Data

Warp Partial Least Square (PLS) merupakan analisis data yang diadopsi dalam penelitian ini. Warp PLS bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruksi dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar konstruksi tersebut. Alasan penggunaan PLS-SEM adalah informasi yang dihasilkan efisien dan mudah diinterpretasikan terutama pada model yang kompleks atau hipotesis model (Hamid & Anwar, 2019).

Warp PLS menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak. Oleh karenanya asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi (Hussein, 2015). Berdasarkan jumlah data, Warp PLS dapat dimulai dengan data yang kecil, tidak mensyaratkan asumsi normalitas, linieritas dan heteroskedastisitas, dapat digunakan pada indikator yang bersifat reflektif maupun formatif terhadap variabel lain serta estimasi parameter dapat dengan langsung dilakukan tanpa persyaratan kriteria *goodness of fit* (Hamid & Anwar, 2019). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Warp PLS 7.0*.

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian *outer model* ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Pengujian atau evaluasi model pengukuran (*outer model*) dimulai dari tahap uji validitas konstruk yang terdiri dari validitas

konvergen yang memperhatikan nilai *loading factor*. Sedangkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan validitas deskriminan ditunjukkan dengan nilai *cross loading*. Kemudian tahap kedua yaitu pengujian reliabilitas yang ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* (Hussein, 2015)

Proses penyebaran kuesioner atau instrumen penelitian untuk menyebarkan kuesioner atau instrumen penelitian secara *online* dalam bentuk *google form*. Sementara itu, penelitian ini dilaksanakan pada Mei 2022 dengan pengambilan sampel kepada 30 responden.

a. *Convergent Validity*

Sejauh mana suatu ukuran/indikator terhubung secara positif dengan ukuran/indikator lain untuk konstruk yang sama disebut sebagai validitas konvergen. Akibatnya, item yang berfungsi sebagai penanda konstruk reflektif harus memiliki tingkat konvergensi atau split varians yang tinggi. Peneliti dapat memanfaatkan outer loading dari masing-masing indikator dan *Average Variance Extracted* (AVE) untuk menilai validitas konvergen (Sholihin & Ratmono, 2020).

Outer loading yang tinggi menunjukkan indikator tersebut dapat dijelaskan oleh konstruk yang diukur, secara umum dijelaskan *outer loading* harusnya 0,708 atau lebih tinggi (Sholihin & Ratmono, 2020). Skor AVE 0,50 atau lebih menunjukkan bahwa rata-rata suatu konstruk menjelaskan lebih dari setengah varians indikatornya. Ini adalah kriteria

validitas konvergen yang harus dipenuhi oleh model pengukuran reflektif (Sholihin & Ratmono, 2020).

Selanjutnya hasil *convergent validity* dengan melihat nilai *standardized loading factor* yang menggambarkan besarnya korelasi antar setiap indikator dengan variabel laten. Nilai loading factor 0,5-0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity* (Ghozali & Hengky, 2012; Hair et al., 2010).

b. *Deskriminant Validity*

Validitas diskriminan ditentukan dengan melihat *cross loading factor* dari setiap variabel. Nilai ini merupakan nilai *cross loading factor* yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *cross loading factor* pada konstruk yang dituju dengan nilai *cross loading factor* konstruk yang lainnya (Ghozali, 2012).

Diskriminan Validitas atau model reflektif dinilai menggunakan *cross loading*, yaitu membandingkan nilai AVE dengan kuadrat nilai korelasi antar konstruk atau akar AVE dengan nilai korelasi antar konstruk. Korelasi indikator dengan konstruksinya dan konstruksi dari kolom lain digunakan untuk menghitung pembebanan silang. Jika korelasi antara indikator dan kontrak lebih besar daripada korelasi antar kolom lainnya, berarti konstruk memprediksi ukuran kolomnya lebih baik daripada kolom lainnya. Kriteria lain untuk *validitas diskriminan* adalah

bahwa akar AVE lebih besar dari korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya, atau bahwa nilai AVE lebih besar dari kuadrat korelasi antar konstruk (Yamin & Kurniawan, 2009).

c. *Composite Reliability*

Koefisien variabel laten digunakan untuk menghitung reliabilitas komposit. Kriteria terlihat di dua tempat dalam keluaran ini: keandalan komposit dan *Cronbach alfa*. Sebagai persyaratan ketergantungan, keduanya harus lebih besar dari 0,70. Jika sebuah konstruksi memenuhi dua karakteristik ini, itu dianggap dapat diandalkan (Sholihin & Ratmono, 2020).

2. **Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)**

Inner model adalah model struktural yang menghubungkan antara variabel laten. Berdasarkan nilai koefisien jalur untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel laten dan perhitungan *bootstrapping*. Adapun tahapan evaluasi dilakukan dengan melihat kriteria nilai model (*model fit*), *path coefficient*, dan *R-Square* (R^2). dan nilai signifikansi. Penggunaan uji model fit adalah untuk mengetahui terkait suatu model mempunyai kecocokan dengan data dengan memperhatikan indeks dari hasil pengujian berupa *average path coefficient* (APC), *average R-squared* (ARS) dan *average varians factor* (AVIF). Nilai *p-value* dari APC dan ARS $< 0,05$ yang berarti signifikan dan diterima. Sedangkan, untuk AVIF < 5

atau $< 3,3$ (Sholihin & Ratmono, 2020) Selanjutnya, saat mengevaluasi model struktural, R-Square untuk setiap variabel laten endogen digunakan untuk menentukan kapasitas prediksi model structural. Model struktural diuji dengan menguji nilai *R-square* yang merupakan uji kecocokan model. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan apakah faktor laten eksogen tertentu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel laten endogen. Nilai R-Square sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model tersebut berturut-urut kuat, sedang, atau lemah (Ghozali, 2016).

3. Uji Non Response Bias

Uji Non Response Bias dilakukan dengan cara membandingkan karakteristik responden yang berpartisipasi dalam kuesioner penelitian ini. Karakteristik kelompok responden ditentukan berdasarkan batas waktu pengisian kuisisioner penelitian selama 2 bulan atau lebih dari 2 bulan untuk dapat dilakukan pengujian perbedaan yang signifikan antara dua kelompok tersebut dengan independt sample t-test menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Pengambilan keputusan dengan melihat hasil yang tidak signifikan yaitu nilai P-Value $> 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan antara dua kelompok responden atau sebaliknya.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah selesainya penilaian yang berbeda, baik model eksterior dan interior, hipotesis diuji. Arah keterkaitan antara faktor endogen dan eksogen dijelaskan melalui pengujian hipotesis. Hipotesis diuji dengan menggunakan nilai probabilitas dan t-statistik terkait. Untuk nilai probabilitas, nilai p dengan alpha 5% adalah 0,05. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Akibatnya, hipotesis diterima ketika $t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$ (Ghozali, 2016).

Signifikansi statistik hipotesis dapat digunakan untuk menilai apakah hipotesis itu harus diterima atau ditolak. Kriteria signifikansi dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 5%. Tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan untuk menolak hipotesis berada di atas 0,05 jika tingkat signifikansi yang ditentukan adalah 5%. Dalam penelitian ini, ada kemungkinan 5% untuk membuat pilihan yang salah dan peluang 95% untuk membuat keputusan yang benar (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Umum Obyek Penelitian

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan fasilitas untuk mengenalkan sejak dini Pasar Modal di dunia akademis. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia memiliki 3 konsep yang biasa dikenal dengan 3 in 1 yaitu kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan Sekuritas. Fasilitas ini diharapkan tidak hanya mengenalkan aktivitas perdagangan saham dari sisi teori saja, melainkan juga prakteknya. Disamping itu, diharapkan juga penyebaran informasi pasar modal tepat pada sasarannya dan dapat memberi manfaat yang optimal untuk seluruh pihak yaitu mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal, juga masyarakat umum. Ada beberapa perguruan tinggi di Malang yang sudah melakukan kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia, salah satunya yaitu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Brawijaya, dan Universitas Negeri Malang (www.idx.co.id diakses tanggal 01 Juli 2022).

1. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Galeri Investasi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dinamakan Galeri Investasi Syariah yang telah diresmikan tanggal 13 September 2018. Laboratorium Pasar Modal

merupakan laboratorium untuk galeri investasi syariah yang biasa dikenal dengan Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, memiliki fungsi untuk mencerdaskan dan memberi manfaat mengenai pasar modal. Selain itu, juga memberi informasi mengenai bursa efek, dan memberikan data secara *up to date* untuk investor atau digunakan sebagai kepentingan riset.

2. Universitas Brawijaya

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Brawijaya didirikan dengan tujuan memperkenalkan Pasar Modal di dunia akademis, dan menjangkau kelompok yang berpendidikan untuk memahami dan mengenal pasar modal. Segala aktivitas dilakukan di Laboratorium Investasi, dan Pasar Modal, yang memiliki fungsi untuk menyelenggarakan pelatihan mengenai pasar modal dan mendukung aktivitas penelitian yang menggunakan layanan data dan informasi tentang pasar modal.

3. Universitas Negeri Malang

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Malang juga memiliki Pojok Bursa Efek Indonesia atau biasa dikenal dengan Pojok BEI yang memiliki semua publikasi mengenai pasar modal yang telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan

Undang-undang Pasar Modal. Informasi mengenai pasar modal yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia akan dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika dengan tujuan akademik, bukan untuk transaksi jual beli saham.

B. Gambaran Umum Responden

Jumlah responden penelitian ini sebanyak 350 responden, dan yang telah melakukan pembelian saham sebanyak 270 responden, sehingga responden yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 270. Karakteristik responden penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, universitas, dan pengalaman investasi.

1. Jenis Kelamin Responden

Apabila dilihat dari jenis kelamin, dari 270 responden, jumlah responden perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan laki-laki yaitu sebanyak 143 responden dengan prosentase 52,9%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 127 responden dengan prosentase sebesar 47,3%. Berikut adalah tabel karakteristik responden jika dilihat berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1
Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	143	52,96%
Laki-laki	127	47,03%
Jumlah	270	100

Sumber : diolah peneliti, 2022

2. Usia Responden

Dilihat dari karakteristik usia, dari 270 responden penelitian ini, diketahui bahwa jumlah responden dengan rentang usia 18-20 tahun lebih banyak yaitu berjumlah 60 responden dengan prosentase sebesar 55%, sedangkan responden dengan usia 21-25 tahun sebanyak 49 dengan prosentase sebesar 45%. Berikut ini tabel karakteristik responden dilihat dari usia:

Tabel 4.2
Karakteristik Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase
18-20 tahun	87	32,2
21-24 tahun	98	36,3
25-28 tahun	70	25,9
>28 tahun	15	5,5
Jumlah	270	100

Sumber : diolah peneliti, 2022

3. Universitas Responden

Apabila dilihat dari universitas responden, dari 270 responden, sebanyak 61 responden berasal dari Universitas Brawijaya dengan presentase sebesar 23%, 159 responden dari Universitas Negeri Malang dengan prosentase 58%, dan 50 responden dari Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang dengan prosentase sebesar 19%. Berikut adalah tabel karakteristik responden dilihat dari universitas.

Tabel 4.3
Karakteristik berdasarkan Universitas

Universitas	Frekuensi	Presentase (%)
Universitas Brawijaya	61	23%
Universitas Negeri Malang	159	58%
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	50	19%
Total	270	100%

Sumber : diolah peneliti, 2022

4. Pengalaman Investasi Responden

Berdasarkan pengalaman investasi, dari 270 responden penelitian ini, terdapat sebanyak 47 responden dengan pengalaman investasi kurang dari 6 bulan dan prosentase sebesar 17,4%. Responden dengan pengalaman investasi 6-12 bulan sebanyak 86 dengan prosentase 31,8%, sebanyak 93 responden yang memiliki pengalaman lebih dari 1 tahun dengan prosentase 34,4%, dan sebanyak 44 responden yang memiliki pengalaman lebih dari 2 tahun dengan prosentase 16,3%. Berikut adalah tabel karakteristik responden apabila dilihat dari pengalaman investasi.

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan Pengalaman Investasi

Pengalaman Investasi	Frekuensi	Presentase (%)
< 6 Bulan	47	17,4
6-12 Bulan	86	31,8
> 1 Tahun	93	34,4
> 2 Tahun	44	16,3
Total	270	100

Sumber : diolah peneliti, 2022

C. Hasil Uji Analisis Data

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Convergent Validity

Merupakan model pengukuran untuk menentukan besarnya korelasi antara konstruk dan variabel laten. Nilai *standardized loading factor* yang menunjukkan besarnya korelasi antara masing-masing indikator dengan variabel laten serta digunakan untuk mengevaluasi hasil validitas konvergen. Untuk mencapai standar *convergent validity*, loading factor 0,5-0,6 dianggap cukup (Ghozali & Hengky, 2012). Hasil *uji convergent validity* dengan menggunakan nilai *loading factor* dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Uji *Convergent Validity*

Variabel	Item	Loading Factor	Keterangan
Sikap Investasi (X1)	SI1	0.775	Valid
	SI2	0.772	Valid
	SI3	0.705	Valid
	SI4	0.704	Valid
	SI5	0.700	Valid
	SI6	0.703	Valid
	SI7	0.789	Valid
Norma Subjektif (X2)	NS1	0.865	Valid
	NS2	0.909	Valid
	NS3	0.865	Valid
	NS4	0.982	Valid
	NS5	0.904	Valid
	NS6	0.812	Valid
	NS7	0.982	Valid
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	PKP1	0.845	Valid
	PKP2	0.782	Valid
	PKP3	0.741	Valid
	PKP4	0.952	Valid
	PKP5	0.974	Valid
	PKP6	0.952	Valid
	PKP7	0.974	Valid
Inklusi Keuangan (X4)	IK1	0.998	Valid
	IK2	0.865	Valid
	IK3	0.966	Valid
	IK4	0.789	Valid
	IK5	0.967	Valid
	IK6	0.703	Valid
	IK7	0.789	Valid
Minat berinvestasi (Y)	MB1	0.966	Valid
	MB2	0.878	Valid
	MB3	0.814	Valid
	MB4	0.798	Valid
	MB5	0.860	Valid
	MB6	0.773	Valid
	MB7	0.874	Valid
Literasi Keuangan (Z)	LK1	0.889	Valid
	LK2	0.974	Valid
	LK3	0.889	Valid

	LK4	0.975	Valid
	LK5	0.819	Valid
	LK6	0.974	Valid
	LK7	0.957	Valid

Sumber : diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4,3 dapat dilihat bahwa seluruh item kuisisioner dalam penelitian memiliki nilai *loading factor* > 0,70. Dapat disimpulkan bahwa kuisisioner dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan *convergent validity*.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan kepada 270 responden, diperoleh skor tertinggi yaitu item SI ” berinvestasi di pasar modal syariah, dapat menjadi tunjangan untuk hari tua saya”. sementara skor terendah “pengalaman berinvestasi di pasar modal syariah menjadi sebuah pembelajaran agar saya dapat berinvestasi dengan lebih baik” Berdasarkan dua pernyataan ini menggambarkan bahwa berinvestasi di pasar modal syariah, dapat menjadi tunjangan untuk hari tua menjadi salah satu faktor pendorong saya. Bahwasanya menunjukkan generasi millennial menjadi salah satu faktor pendorong untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan survei HSBC Future of the The Gap 2021 (Kompas.com) generasi millennial sadar dan tergerak untuk mempersiapkan dana pensiun. Dengan demikian penting bagi generasi millennial menyiapkan dana pensiun sejak dini dengan

menentukan anggaran keuangan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil kusioner yang dibagikan kepada 270 responden, diperoleh skor tertinggi yaitu item SN "Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi menjadi salah satu faktor pendorong saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah" sementara skor terendah "Dosen saya memberikan saran kepada saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah". Berdasarkan dua pernyataan ini menggambarkan bahwa Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi menjadi salah satu faktor pendorong saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah berpotensi menumbuhkan minat investasi pada generasi milenial.

Berdasarkan hasil kusioner yang dibagikan kepada 270 responden, diperoleh skor tertinggi yaitu item PKP "saya merasa teknologi yang saya miliki saat ini dapat mempermudah saya untuk mengakses informasi yang saya inginkan seputar investasi di pasar modal syariah" sementara skor terendah "memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah" Berdasarkan dua pernyataan ini menggambarkan bahwa semakin akses teknologi yang di miliki saat ini dapat

mempermudah untuk mengakses informasi yang di inginkan seputar investasi di pasar modal syariah berpotensi menumbuhkan minat investasi pada generasi milenial.

Berdasarkan hasil kusioner yang dibagikan kepada 270 responden, diperoleh skor tertinggi yaitu item IK “Produk investasi keuangan mudah untuk di akses” sementara skor terendah “Kesadaran dan edukasi yang mendukung era digitalisasi layanan keuangan mempengaruhi peningkatan pengguna produk investasi”. Berdasarkan dua pernyataan ini menggambarkan bahwa semakin produk investasi mudah untuk di akses berpotensi menumbuhkan minat untuk mengambil keputusan investasi pada generasi milenial, namun tidak di sertai dengan kesadaran dan edukasi di era digitalisasi sehingga banyak masyarakat khususnya generasi millennial banyak yang tertipu dengan adanya iming-iming keuntungan. Hal ini disebabkan kurangnya informasi mengenai investasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil kusioner yang dibagikan kepada 270 responden, diperoleh skor tertinggi yaitu item LK” Saya memahami bahwa nilai waktu uang akan berubah, sehingga saya teliti dalam memilih bentuk investasi yang baik dan benar.” sementara skor terendah “saya membaca teliti dan memahami

bentuk investasi” Berdasarkan dua pernyataan ini menggambarkan bahwa dalam memahami nilai waktu uang akan berubah sehingga di perlukan ketelitian dalam memilih bentuk investassi pada generasi milenial.

b. *Diskriminan Validity*

Untuk mengukur validitas diskriminan, akar kuadrat AVE digunakan, Jika AVE untuk suatu variabel laten yang diberikan melebihi kuadrat korelasi dengan variabel laten lainnya, maka variabel tersebut dapat dikatakan menampilkan *discriminant validity*, Oleh karena itu validitas yang ditunjukkan pada diagonal pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Diskriminan Validity Antar Variabel

Variabel	SI (X1)	NS (X2)	PKP (X3)	IK (X4)	MB (Y)	LK (Z)
Sikap Investasi (X1)	0.915					
Norma Subjektif (X2)	0.838	0.767				
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	0.875	0.838	0.889			
Inklusi Keuangan (X4)	0.576	0.323	0.527	0.965		
Minat Berinvestasi (Y)	0.356	0.599	0.446	0.408	0.931	
Literasi Keuangan (Z)	0.296	0.546	0.391	0.449	0.837	0.876

Sumber : diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukan bahwa akar AVE pada kolom diagonal lebih tinggi daripada korelasi antarvariabel pada kolom selain diagonal. Hal ini menunjukan diskriminan validity telah terpenuhi dalam penelitian ini.

c. *Composite Reliability*

Adalah model pengukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk data yang memiliki nilai *composite reliability* $> 0,70$ merupakan data yang memiliki reliabilitas yang tinggi. Berikut nilai *composite reliability* dalam tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Nilai *Composite Reliability*

Variabel	Nilai <i>Composite Reliability</i>
Sikap Investasi (X1)	0.755
Norma Subjektif (X2)	0.957
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	0.990
Inklusi Keuangan (X4)	0.938
Minat Berinvestasi (Y)	0.973
Literasi Keuangan (Z)	0.962

Sumber : diolah peneliti, 2022

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* semua variabel dalam penelitian ini lebih dari 0,70. Maka dapat disimpulkan, konstruk penelitian dalam penelitian ini dapat dianggap dapat diandalkan.

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural (*inner model*) terdiri atas uji kecocokan model (*model fit*), *path coefficient* dan *R square* (R^2). Adapun untuk uji kecocokan model dilakukan tiga indeks pengujian diantaranya dengan melihat hasil *average path coefficient* (APC), *average R-squared* (ARS) dan *average varians factor* (AVIF). Kriteria penerimaan indeks pengujian ini adalah hasil

nilai p-value dari uji APC dan ARS $< 0,05$ dan hasil uji nilai AVIF < 5 sementara itu untuk hasil uji AVIF yang ideal adalah $< 3,3$. Berikut adalah hasil uji model struktural (*inner model*) yang disajikan dalam tabel 4.6, yaitu :

Tabel 4.6
Hasil Uji model struktural (*inner model*)

Index Pengujian	Index hasil	P-Value	Ket
APC	0,338	<0.001	Diterima
ARS	0,846	<0.001	Diterima
AVIF	3,419	<0.001	Diterima

Sumber : diolah peneliti, 2022

Hasil tabel 4.6 menjelaskan bahwa hasil APC memiliki indeks sebesar 0,338 dengan nilai p-value = $0,001 < 0,05$. Sementara itu untuk hasil uji ARS memiliki indeks sebesar 0,846 dengan nilai p-value = $0,001 < 0,05$. Untuk itu berdasarkan kriteria pengujian dengan melihat nilai p-value = $0,001 < 0,05$ maka sudah dapat dipastikan uji APC dan ARS memenuhi kriteria. Adapun untuk uji AVIF memiliki indeks sebesar $3,419 < 5$ dan $< 3,3$ maka dapat disimpulkan bahwa uji AVIF diterima dan ideal. Dengan demikian. Maka, model struktural atau *inner model* dalam penelitian ini dapat diterima. Nilai R-Square model penelitian kemudian ditentukan dengan melihat model struktural (*inner model*). R-Square digunakan untuk menguji kelayakan model pada setiap variabel laten independen terhadap variabel dependen. Tabel berikut menunjukkan hasil penggunaan WarpPLS 7.0 untuk menguji nilai R-Square:

Tabel 4.7

Nilai R-Square	Variabel Nilai R-Square
Minat Berinvestasi (Y)	0.846

Nilai R-Square variabel Minat berinvestasi sebesar 0,846 atau 84,6 persen, seperti terlihat pada Tabel 4.7. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang dapat dideskripsikan dalam model ini menyumbang 84,6% dari total, dengan 15,4% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk dapat membuktikan kebenaran atas dugaan penelitian atau hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat pengaruh langsung pengaruh moderasi. Sementara itu untuk melihat hubungan antar konstruk dalam hipotesis adalah dengan melihat *path coefficients* dan tingkat signifikansinya. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang dipakai sebesar 5% (0.05). Berikut ini adalah hasil uji hipotesis langsung dan tidak langsung diantaranya:

a. Hasil uji hubungan langsung hipotesis penelitian

Dalam pengujian hipotesis dibutuhkan nilai *path coefficient* dan nilai *p-value*. Penerimaan suatu hipotesis apabila nilai *p-value* < 0.05 , adapun dasar hasil pengujian secara langsung adalah nilai *output path coefficients*.

Adapaun hasil pengujian hubungan langsung didalam penelitian ini disajikan dalam table 4.8 sebagai berikut:

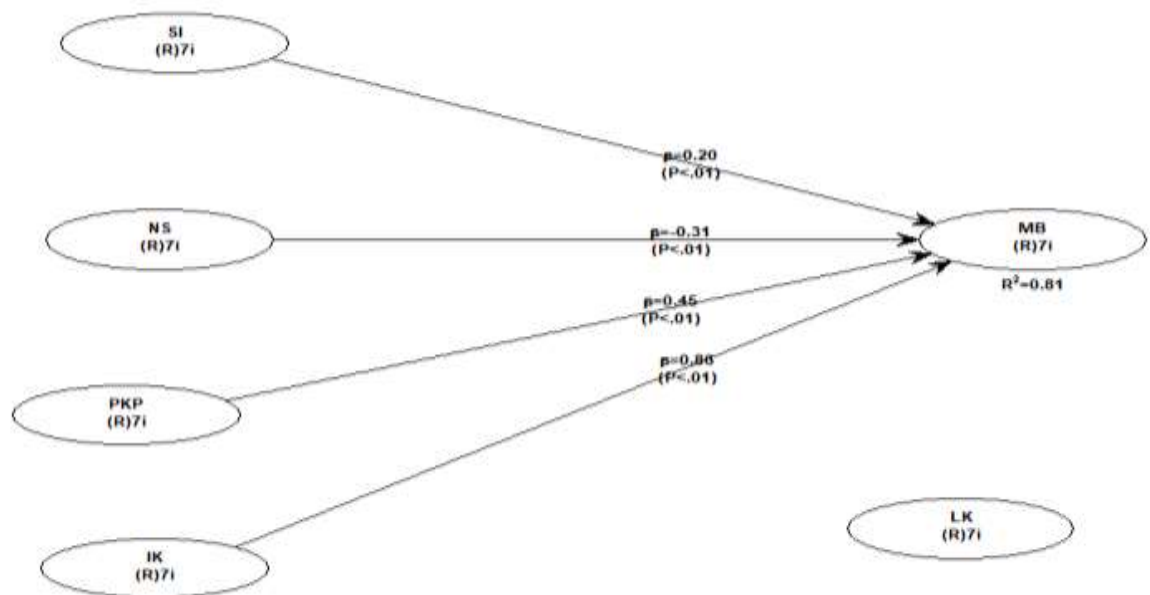
Tabel 4.8
Hasil Uji Hubungan Langsung Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian	Path Coeficients	P-Value	Keterangan
X1 => Y	0.196	0,001 < 0,05	Diterima
X2 => Y	0.310	0,001 < 0,05	Diterima
X3 => Y	0.451	0,001 < 0,05	Diterima
X4 => Y	0,859	0,001 < 0,05	Diterima

Sumber : diolah penulis, 2022

Sementara itu disajikan gambar model penelitian serta hasil uji dari hubungan langsung yang diperoleh berdasarkan pengelolaan data yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Gambar 4.1 Model Penelitian Pengujian Hubungan Langsung



Sumber : Hasil olah data WarpPLS 7.0, 2022

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan variabel sikap (X1) terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri di kota Malang. Adapun hasil penelitian menunjukkan nilai *p-value* = 0,001 dengan nilai *path coefficient* 0.196. Angka tersebut mengasumsikan jika terjadi peningkatan terhadap variabel sikap investasi dalam bentuk persen sebesar 1%. Maka, minat berinvestasi akan meningkat sebesar 0,196 atau dalam satuan persen sebesar 19,6%. Sementara itu dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan variabel norma subyektif (X2) terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri di kota Malang. Adapun hasil penelitian menunjukkan nilai *p-value* = 0,001 dengan nilai *path coefficient* 0,310. Angka tersebut mengasumsikan jika terjadi peningkatan terhadap variabel norma subyektif dalam bentuk persen sebesar 1%. Maka, minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri di kota Malang akan meningkat sebesar 0,310 atau dalam satuan persen sebesar 31%. Adapun itu dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan variabel persepsi kendali perilaku (X3) terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri di kota Malang. Adapun hasil penelitian menunjukkan nilai *p-value* = 0,001 dengan nilai *path*

coefficient 0,405. Angka tersebut mengasumsikan jika terjadi peningkatan terhadap variabel kendali perilaku dalam bentuk persenan sebesar 1%. Maka, minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri di kota Malang akan meningkat sebesar 0,450 atau dalam satuan persen sebesar 45%. Adapun itu dijelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan variabel inklusi keuangan (X4) terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri di kota Malang. Adapun hasil penelitian menunjukkan nilai *p-value* = 0,001 dengan nilai *path coefficient* 0,85. Angka tersebut mengasumsikan jika terjadi peningkatan terhadap variabel inklusi keuangan dalam bentuk persenan sebesar 1%. Maka, minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri di kota Malang akan meningkat sebesar 0,86 atau dalam satuan persen sebesar 86%.

b. Hasil uji pengaruh moderasi hipotesis penelitian

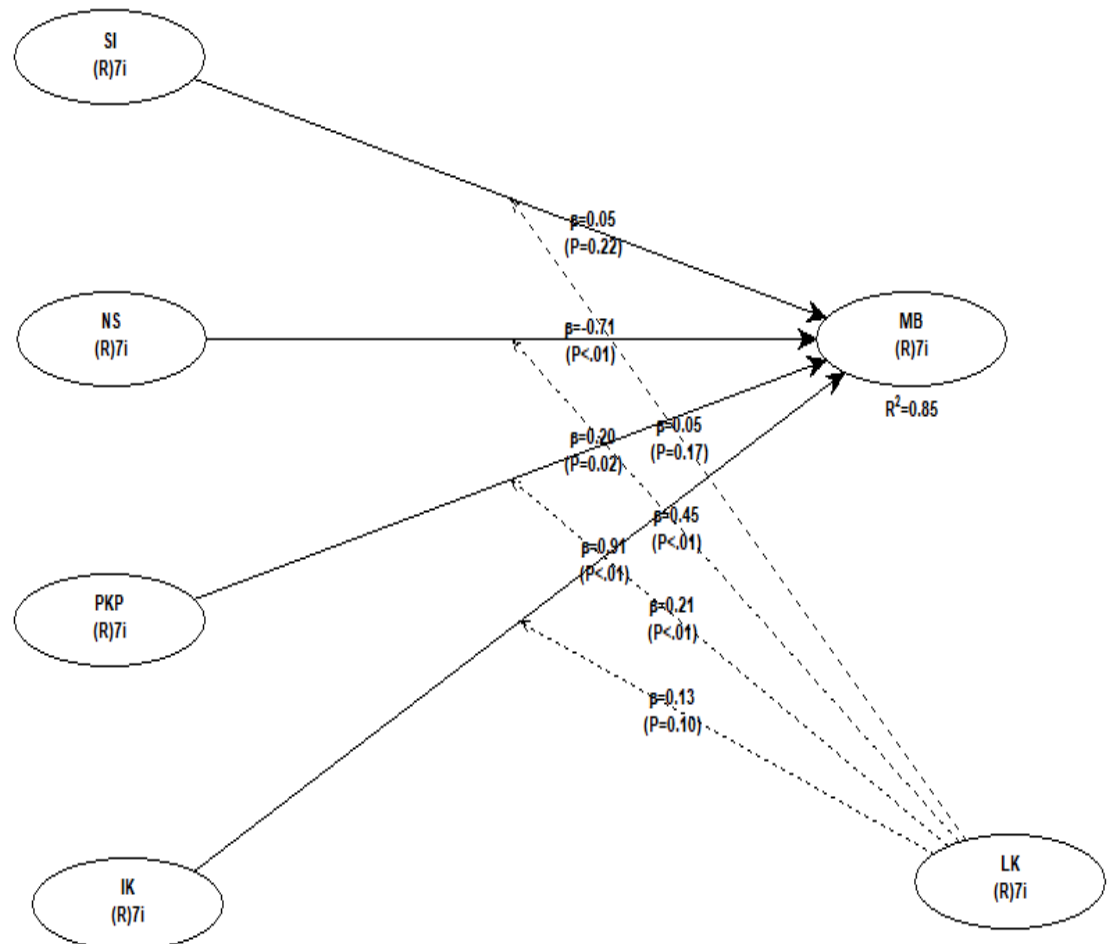
T-statistik /koefisien jalur dan nilai *p-value* diperlukan untuk pengujian hipotesis penelitian pengaruh moderasi. Penerimaan hipotesis variabel moderasi jika *p-value* kurang dari 0,05, dengan nilai koefisien jalur keluaran sebagai landasan temuan uji moderasi. Adapun hasil pengujian moderasi didalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Pengaruh Moderasi Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian	Path Coeficients	P-Value	Keterangan
X1*Z => Y	0.053	0,17 < 0,05	Ditolak
X2*Z => Y	0.448	0,001 < 0,05	Diterima
X3*Z => Y	0.205	0,001 < 0,05	Diterima
X4*Z => Y	0.125	0,10 < 0,05	Ditolak

Sementara itu disajikan gambar model penelitian serta hasil dari pengujian moderasi yang diperoleh berdasarkan pengelolaan data yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Gambar 4.2
Model Penelitian Pengujian Pengaruh Moderasi



Sumber : Hasil olah data WarpPLS 7.0, 2022

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dijelaskan bahwa tidak adanya pengaruh moderasi dari variabel literasi keuangan terhadap hubungan variabel sikap investasi (X1) dan minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri di kota Malang. Sementara itu hasil penelitian menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.17$ atau $> 0,05$ dengan nilai *path coefficient* 0,053. Adapun didapatkan

bahwa terdapat pengaruh moderasi dari variabel literasi keuangan terhadap hubungan antara variabel norma subyektif (X2) dan minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri di kota Malang. Sementara itu hasil penelitian menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.001$ atau $< 0,05$ dengan nilai path coefficient 0,448. Adapun juga didapatkan bahwa terdapat pengaruh moderasi dari variabel literasi keuangan terhadap hubungan antara variabel persepsi kendali perilaku (X3) dan minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri di kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,001$ atau $<0,05$ dengan nilai path coefficient 0,205. Adapun tidak didapatkan bahwa terdapat pengaruh moderasi dari variabel literasi keuangan terhadap hubungan antara variabel inklusi keuangan (X4) dan minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,10$ atau $>0,05$ dengan nilai path coefficient 0,125.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas pengaruh secara langsung variabel sikap investasi, norma subyektif, persepsi kendali perilaku dan inklusi keuangan terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang. Selain itu juga dalam penelitian ini membahas pengaruh moderasi dari variabel Literasi Keuangan sebagai variabel moderasi. Pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Hubungan Sikap Investasi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku dan Inklusi Keuangan secara parsial dengan Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

a1. Sikap Investasi Terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri di kota Malang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah di pengaruhi oleh sikap investasi, semakin tinggi sikap investasi seseorang dengan penilaian yang positif

maka akan semakin tinggi pula minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi di kota Malang.

Penelitian ini mendukung *Theory Planned behavior*, sikap investasi dengan penilaian yang positif terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi di kota Malang. Sikap Investasi Menurut Ajzen, 1991 dalam penelitian (Salisa, 2021) yang dimaksud dengan sikap adalah sebuah penilaian individu terhadap ketertarikannya atau keinginannya untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam hal ini setiap individu akan memiliki minat untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah ketika mereka memiliki penilaian dan pandangan positif jika dengan berinvestasi di pasar modal syariah dapat memberikan keuntungan bagi mereka. Seseorang yang memiliki sikap yang positif pada investasi, mendapat dukungan dari orang disekitarnya dan adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berinvestasi maka niat seseorang untuk berinvestasi akan semakin tinggi (Meneau & Moorthy, 2021). Maka, sejalan dengan *theory of planned behavior*, minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah di pengaruhi oleh sikap investasi.

Menurut Mahdzan dan Tabiani (2013) dalam Islam Allah SWT menegaskan bahwa akhlakul kharima yang merupakan segala bentuk perilaku dan perbuatan baik yang dilakukan sehari hari. Dijelaskan pada

firman Allah QS. Al-Anfal ayat 72 sikap dalam pandangan Islam dikenal dengan akhlakul kharima yang merupakan segala bentuk perilaku dan perbuatan baik yang dilakukan sehari-hari. Adapun keterkaitan sikap dalam penelitian ini dijelaskan bahwa individu dalam bersikap haruslah sesuai dengan perintah Allah SWT serta mampu menjalankan sunah Nabi Muhammad SAW dengan minat untuk berinvestasi untuk kebaikan dan kemanfaatan dalam hidup. Maka, dapat disimpulkan bahwa indikator pengukuran sikap investasi terhadap minat berinvestasi dalam pandangan Islam ialah harus mengikuti perintah dan menjauhi larangan Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan sikap investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Seperti penelitian (Hapsari, 2021) yang menyatakan sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi, (Raut et al., 2018) yang menyatakan sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan sampel 396 di India. Penelitian yang dilakukan (D. Junianto et al., 2020) yang menyatakan sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan sampel 84 kepada mahasiswa. (Sista Paramita et al., 2018) yang menyatakan sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi

dengan bertujuan untuk mengkaji perilaku investor muda dalam berinvestasi dengan mengembangkan teori TPB untuk mempelajari Minat Investasi. (Min Aye, 2020) yang menyatakan sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan sampel 190 pada investor muda *accounting and finance students of Thanlyin Co-operative University*. (Widoatmodjo & Onasie, 2021) yang menyatakan sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan sampel di kalangan millennial.

a2. Norma Subjektif Terhadap Minat Generasi Millennial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri di kota Malang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah di pengaruhi oleh norma subjektif, semakin tinggi norma subjektif seseorang dengan penilaian yang positif maka akan semakin tinggi pula minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi di kota Malang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned behavior*, Norma Subjektif dengan penilaian yang positif terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi di

kota Malang. Menurut Ajzen (1991) yang dimaksud dengan norma subjektif adalah sebuah tekanan yang bersifat sosial yang dapat mendorong individu untuk terlibat ataupun tidak terlibat dalam sebuah perilaku tertentu. Ketika individu berada dalam lingkungan sosial yang memiliki pandangan positif dan bersikap positif terhadap investasi pasar modal syariah maka hal tersebut secara langsung ataupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap minat individu untuk berinvestasi di dalam dunia pasar modal syariah.

Theory of Planned behavior dapat diketahui bahwasannya terdapat perencanaan sebelum melakukan sesuatu (Ajzen, 2005). Sebelum seseorang melakukan investasi, didalam dirinya akan timbul sebuah minat untuk berinvestasi. Minat investasi adalah suatu keinginan seseorang untuk mencari informasi mengenai investasi hingga melakukan keputusan investasi (Zahera & Bansal, 2018). Maka, sejalan dengan *theory of planned behavior*, Norma subjektif bersifat positif ketika individu mendapatkan dukungan dari lingkungannya untuk berperilaku, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, respon dari pihak lain seperti orang terdekat dan pengaruh orang terdekat dapat menjadi faktor pendukung atau penghambat setiap individu dalam melakukan suatu perilaku. terhadap perilaku investor dalam minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Menurut Mahdzan dan Tabiani (2013) dalam Islam Allah SWT menegaskan bahwa terkait norma subjektif berkaitan dengan *hablum minannass* atau hubungan sosial antar sesama manusia. Dijelaskan pada firman Allah pada QS. Al-Maidah ayat 2. Adapun dalam pandangan Islam terkait norma subjektif berkaitan dengan *hablum minannass* atau hubungan sosial antar sesama manusia. Hubungan sesama manusia dikaitkan dalam bentuk pertolongan dari Allah melalui hubungan antara manusia tersebut. Sehingga minat berinvestasi yang muncul dikarenakan norma subjektif itu semua adalah bentuk pertolongan dari Allah SWT. Adapun bentuk indikator norma subyektif dalam pandangan Islam merujuk pada bentuk pertolongan Allah SWT melalui hubungan antar sesama manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yoopetch & Chaithanapat, 2021) hasil penelitiannya menunjukkan jika norma subjektif berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Suryani et al., 2022) norma subjektif berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada generasi millennial dan Z. (Ramasubbian et al., 2018) norma subjektif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan sampel 130 di India.

a3. Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Generasi Millennial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah di pengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku, semakin tinggi persepsi control perilaku seseorang dengan penilaian yang positif maka akan semakin tinggi pula minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi di kota Malang. Ketika seseorang memiliki sumber daya yang cukup untuk berinvestasi baik dari sisi materi, kemampuan, dan pengetahuan investasi maka ia dapat mengendalikan dirinya, sehingga ia memiliki minat untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned behavior*, Persepsi Kontrol Perilaku dengan penilaian yang positif terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi di kota Malang. Perasaan seseorang tentang kapasitas mereka untuk terlibat dalam tindakan tertentu disebut sebagai kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Kendali perilaku merupakan bentuk kombinasi dari keyakinan kontrol dan kekuatan yang dirasakan (Ajzen, 1991). *Theory of Planned*

behavior dapat diketahui bahwasannya terdapat perencanaan sebelum melakukan sesuatu (Ajzen, 2005). Maka, sejalan dengan *theory of planned behavior*, Persepsi Kontrol Perilaku merupakan bentuk kombinasi dari keyakinan kontrol dan kekuatan yang dirasakan. Oleh karena itu, Ketika seseorang memiliki sumber daya yang cukup untuk berinvestasi baik dari sisi materi, kemampuan, dan pengetahuan investasi maka ia dapat mengendalikan dirinya, sehingga ia memiliki minat untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah.

Perspektif Islam terhadap kendali perilaku adalah *mujahada an-nafs* atau perjuangan melawan nafsu pribadi dan ego. Hal ini dijelaskan pada QS. Al-Anfal ayat 72 dimaksudkan sekiranya tidak menuruti hawa nafsu/ ego dalam konteks minat berinvestasi dikarenakan telah memiliki segala sumber daya dan peluang melainkan turut serta juga menolong orang lain untuk berinvestasi di saham syariah dengan memanfaatkan sumber daya dan peluang yang dimiliki. Sehingga indikator kendali perilaku dalam pandangan Islam adalah mengenai bentuk bantuan yang diberikan kepada orang lain melalui sumber daya dan peluang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hapsari, 2021) hasil penelitiannya menunjukkan jika persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Ketika seseorang memiliki sumber daya yang cukup untuk berinvestasi baik dari sisi materi, kemampuan, dan pengetahuan investasi maka ia dapat mengendalikan dirinya, sehingga ia

memiliki minat untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019) hasil penelitiannya menunjukkan jika persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Yoopetch & Chaithanapat, 2021) hasil penelitiannya menunjukkan jika persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Suryani et al., 2022) persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada generasi millennial dan Z. (Ramasubbian et al., 2018) persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan sampel 130 di India.

a4. Inklusi Keuangan Terhadap Minat Generasi Millennial untuk Berinvestasi di Pasar modal Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah di pengaruhi oleh Inklusi Keuangan, semakin tinggi Inklusi Keuangan dengan penilaian yang positif maka akan semakin tinggi pula

minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi di kota Malang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, ketersediaan akses, edukasi serta keamanan pada lembaga jasa keuangan terutama lembaga jasa keuangan investasi akan semakin tinggi juga kecenderungan masyarakat dalam memiliki dari produk lembaga jasa keuangan serta investasi yang dapat mendukung individu di masa yang akan datang (Gveroski & Jankuloska, 2019). Saat ini akses keuangan sangatlah mudah dan banyak. Peluang untuk memasuki dunia investasi sudah besar karna kehadiran aplikasi untuk berinvestasi, seperti Bibit, Ajaib, Forex, dan lain-lain. Bahkan di Tokopedia, Shopee dan tempat belanja elektronik telah menyediakan fitur nabung emas (Tran & Le, 2021). Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* teori ini sejalan dengan semakin terbukanya akses terhadap jasa keuangan, investor khususnya generasi millennial di kota malang diharapkan dapat memanfaatkan akses tersebut serta meningkatkan pendapatannya melalui pemanfaatan jasa keuangan yang telah disediakan seperti untuk berinvestasi.

Menurut (Johnson, 2013) dalam Islam Allah SWT menegaskan bahwa terkait Memberikan akses kepada masyarakat merupakan sebuah aksi untuk mewujudkan *maqasid al-syariah*. Dijelaskan pada firman Allah pada QS. Al-Baqarah ayat 267 Pada sistem keuangan inklusif, jasa keuangan harus tersedia bagi para penggunanya yang berarti pada dimensi

kualitas mengartikan bahwa inklusi keuangan dapat diukur dari ketersediaannya layanan keuangan tersebut bagi masyarakat luas. Islam mengajarkan apabila ingin menghasilkan hasil usaha yang baik maka pelayanan dan ketersediaan usaha juga harus baik. Memberikan akses kepada masyarakat merupakan sebuah aksi untuk mewujudkan *maqasid al-syariah* (Johnson, 2013). Harahap (2014) menerangkan bahwa Izzudin bin Abd al-salam dalam bukunya *al-Qwa'id al-Shugra* menerangkan bahwa *maqasid al-syariah* merupakan suatu makna-makna ataupun kebijaksanaan (Salimi & Idris, 2021). *Maqasid al-syariah* secara terminologi berarti tujuan Allah SWT serta Rasul-Nya dalam merumuskan hukum Islam.

Penelitian yang dilakukan (Djan & Adawiyyah, 2021) Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil pada penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sutejo, 2021) pemberian edukasi mengenai lembaga jasa keuangan dan akses pada lembaga jasa keuangan dapat membantu membangun kebiasaan keuangan yang salah satunya adalah kebiasaan untuk menabung maupun berinvestasi. Penelitian yang dilakukan (Viana, 2021) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada Generasi Z. Penelitian ini mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan pada generasi Z di Jabodetabek.

Hasil *Survei Financial Inclusion Insight 2020* yang dilakukan Dewan Nasional Keuangan Inklusif, menunjukkan bahwa tingkat inklusi keuangan atau penggunaan produk dan/atau layanan yang disediakan lembaga jasa keuangan sebesar 81,4%, meningkat dibandingkan hasil survei pada 2019 oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian ini bahwasanya inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada generasi millennial perguruan tinggi negeri di Kota Malang.

B. Literasi Keuangan mampu Memoderasi hubungan Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku serta Literasi Keuangan tidak mampu Memoderasi Sikap Investasi dan Inklusi Keuangan dengan Minat generasi milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Perguruan Tinggi Negeri Kota Malang

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi norma subjektif dan persepsi control perilaku terhadap minat berinvestasi sedangkan literasi keuangan tidak mampu memoderasi sikap investasi dan inklusi keuangan terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri Kota Malang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi norma subjektif dan persepsi control perilaku terhadap minat berinvestasi. Sedangkan, literasi keuangan tidak mampu memoderasi sikap

investasi dan inklusi keuangan terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri Kota Malang.

b1. Literasi Keuangan Tidak Mampu Memoderasi Sikap Investasi terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi atau memperlemah sikap investasi terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Menurut (Baihaqqy et al., 2020) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun social dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan bermasyarakat. OJK dalam website resminya menyatakan bahwa literasi keuangan adalah upaya pelaksanaa edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2021)

Theory of Planned Behavior ini dikembangkan lebih lanjut oleh Ajzen (1985) menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang bertujuan untuk lebih spesifik memprediksi perilaku individu (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* terdiri dari tiga komponen utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan

(Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* dapat diketahui bahwasannya terdapat perencanaan sebelum melakukan sesuatu (Ajzen, 2005). Hal tersebut sejalan dengan minat investasi yang didasari oleh pengetahuan yang dapat dipelajari dengan belajar literasi keuangan, yang kemudian menjadi niat untuk menelaahnya sebagai pijakan dalam berperilaku sehingga munculah minat dalam berinvestasi (Sorongan, 2022).

Menurut Mahdzan dan Tabiani (2013) peningkatan literasi dan kemampuan keuangan mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Dalam Islam Allah SWT menegaskan bahwa orang yang berilmu lebih tinggi derajatnya. Dijelaskan pada firman Allah dalam Q.S. Al- Mujadalah ayat 11. Menurut tafsir Quraish Shihab tentang surah al –Mujadalah ayat 11 yaitu Wahai orang-orang yang mempercayai Allah dan rasul-Nya, apabila kalian diminta untuk melapangkan tempat duduk bagi orang lain agar ia dapat duduk bersama kalian maka lakukanlah, Allah pasti akan melapangkan segala sesuatu untuk kalian! Juga apabila kalian diminta untuk berdiri dari tempat duduk, maka berdirilah! Allah akan meninggikan derajat orang-orang Mukmin yang ikhlas dan orang-orang yang berilmu menjadi beberapa derajat. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang kalian perbuat (Shihab, 2002:79-80).

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak dapat memoderasi atau memperlemah sikap investasi terhadap minat berinvestasi. Dalam penelitian ini, literasi keuangan berperan sebagai efek moderasi atau memperlemah yang mana literasi keuangan turut serta membentuk persepsi, kemampuan dan kendali penuh dari sudut pandang untuk membentuk minat investasi. Sikap membantu individu untuk memutuskan apakah tindakan tertentu harus diambil atau tidak dengan mempertimbangkan konsekuensi negatif dan positifnya (Raut et al., 2018).

b2. Literasi Keuangan Memoderasi Norma Subjektif terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi norma subjektif terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Apabila (norma subjektif) investor berada dalam lingkungan yang memiliki pandangan positif dan bersikap positif terhadap investasi pasar modal syariah maka hal tersebut secara langsung ataupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap minat individu untuk berinvestasi di dalam dunia pasar modal syariah. Maka, literasi keuangan menjadi sangat penting untuk minat investasi. Literasi keuangan meliputi kemampuan dan pengetahuan individu mengenai

produk-produk investasi. Semakin luas pemahaman dan kemampuan mengenai produk investasi yang dimiliki individu, akan berpengaruh pada minat berinvestasi. Saat ini, terdapat banyaknya layanan berinvestasi dengan mudah membuat individu dari berbagai tingkat literasi keuangan dapat mencoba melakukan investasi (Rahmi et al., 2022.).

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat memoderasi norma subjektif terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan memperkuat pengaruh antara Norma Subjektif terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi dengan demikian dapat disimpulkan generasi millennial yang memiliki literasi keuangan yang tinggi maka, akan semakin rasional generasi millennial dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

b3. Literasi Keuangan Memoderasi Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi atau memperkuat Persepsi Kontrol Perilaku terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Persepsi kontrol perilaku sangat penting bagi investor karena pengaruh perilaku

keuangan dan psikologis merupakan kunci penting dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Sedangkan semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan maka akan semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya sehingga dapat digunakan untuk membantu minat dalam melakukan investasi (Yoopetch & Chaithanapat, 2021). Maka, literasi keuangan menjadi sangat penting dalam menentukan instrumen untuk berinvestasi. Literasi keuangan meliputi kemampuan dan pengetahuan individu mengenai produk-produk investasi. Semakin luas pemahaman dan kemampuan mengenai produk investasi yang dimiliki individu, akan berpengaruh pada minat berinvestasi (Rahmi et al., 2022.).

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat memoderasi persepsi control perilaku terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan memperkuat pengaruh antara persepsi control perilaku terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi dengan demikian dapat disimpulkan generasi millennial yang memiliki literasi keuangan yang tinggi maka, akan semakin rasional generasi millennial dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan (Baihaqqy et al., 2020) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi dengan 108 responden, (Asmara & Wiagustini, 2021) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi dengan 80 responden, (Putra et al., 2021) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada generasi millennial di Indonesia dengan 347 responden. Adanya pengaruh moderasi dalam penelitian ini memberikan gambaran bahwa tingkat literasi keuangan seseorang bisa memperkuat persepsi positif generasi millennial dalam minat berinvestasi.

b4. Literasi Keuangan Tidak Mampu Memoderasi Inklusi Keuangan terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian menunjukkan Literasi keuangan tidak mampu memoderasi inklusi keuangan terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Semakin terbukanya akses terhadap jasa keuangan, investor khususnya generasi millennial di kota malang diharapkan dapat memanfaatkan akses tersebut serta meningkatkan pendapatannya melalui pemanfaatan jasa keuangan yang telah disediakan seperti untuk berinvestasi. Namun pada kenyataannya inklusi keuangan tinggi tidak dapat memperkuat literasi yang tinggi

pula. Maka dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh moderasi dalam penelitian ini memberikan gambaran bahwa tingkat literasi keuangan seseorang tidak bisa memperkuat atau memperlemah dalam persepsi positif generasi millennial dalam minat berinvestasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi atau memperlemah inklusi keuangan terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah Indoensia. Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan memperlemah pengaruh antara inklusi keuangan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi. Dengan demikian dapat disimpulkan generasi millennial yang memiliki literasi keuangan yang lemah maka, akan semakin tidak rasional generasi millennial dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Generasi millennial yang memiliki literasi keuangan yang rendah dengan akses yang tinggi tidak mempengaruhi literasi keuangan yang tinggi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

- 1.a1. Sikap investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri di kota Malang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah di pengaruhi oleh sikap investasi, semakin tinggi sikap investasi seseorang dengan penilaian yang positif maka akan semakin tinggi pula minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi di kota Malang.
- a2. Norma subjektif berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri di kota Malang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah di pengaruhi oleh norma subjektif, semakin tinggi norma subjektif seseorang dengan penilaian yang positif maka

akan semakin tinggi pula minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi di kota Malang.

- a3. Persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah di pengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku, semakin tinggi persepsi control perilaku seseorang dengan penilaian yang positif maka akan semakin tinggi pula minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi di kota Malang. Ketika seseorang memiliki sumber daya yang cukup untuk berinvestasi baik dari sisi materi, kemampuan, dan pengetahuan investasi maka ia dapat mengendalikan dirinya, sehingga ia memiliki keputusan untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah.
- a4. Inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah di pengaruhi oleh Inklusi Keuangan, semakin tinggi Inklusi Keuangan dengan penilaian yang positif maka akan semakin tinggi pula minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi di kota Malang.

2. Literasi keuangan mampu memoderasi norma subjektif dan persepsi control perilaku terhadap minat berinvestasi sedangkan literasi keuangan tidak mampu memoderasi sikap investasi dan inklusi keuangan terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah perguruan tinggi negeri Kota Malang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi norma subjektif dan persepsi control perilaku terhadap minat berinvestasi.

b1. Literasi Keuangan Tidak Mampu Memoderasi Sikap Investasi terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mampu memoderasi sikap investasi terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. literasi keuangan berperan sebagai efek moderasi atau memperlemah yang mana literasi keuangan turut serta membentuk persepsi, kemampuan dan kendali penuh dari sudut pandang untuk membentuk minat investasi. Sikap membantu individu untuk memutuskan apakah tindakan tertentu harus diambil atau tidak dengan mempertimbangkan konsekuensi negatif dan positifnya.

b2. Literasi Keuangan Memoderasi Norma Subjektif terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi norma subjektif terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Apabila (norma subjektif) investor berada dalam lingkungan yang memiliki pandangan positif dan bersikap positif terhadap investasi pasar modal syariah maka hal tersebut secara langsung dapat berpengaruh terhadap minat individu untuk berinvestasi di dalam dunia pasar modal syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan generasi millennial yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan semakin rasional generasi millennial dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Maka, literasi keuangan menjadi sangat penting untuk minat investasi.

b3. Literasi Keuangan Memoderasi Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi atau memperkuat Persepsi Kontrol Perilaku terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan generasi millennial yang memiliki literasi keuangan yang tinggi maka, akan semakin rasional generasi millennial dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

b4. Literasi Keuangan Tidak Mampu Memoderasi Inklusi keuangan terhadap Minat Generasi Milenial untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil pengujian menunjukkan Literasi keuangan tidak mampu memoderasi inklusi keuangan terhadap minat generasi millennial untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan generasi millennial yang memiliki literasi keuangan yang lemah maka, akan semakin tidak rasional generasi millennial dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Generasi millennial yang memiliki literasi keuangan yang rendah dengan akses yang tinggi tidak mempengaruhi literasi keuangan yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian, banyak rekomendasi/saran untuk memberikan keuntungan kepada orang-orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Berikut beberapa rekomendasi/saran penelitian:

1. Bagi Akademisi, diharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi untuk perkembangan keilmuan yang berhubungan dengan *income* dan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga keuangan dalam memberi keputusan pada calon investor.

3. Bagi Para Peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi, wawasan dan acuan dalam penelitian selanjutnya yang meneliti bidang yang sama dengan variabel, pendekatan, dan metode yang berbeda.
4. Praktis, Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti generasi milenial, pihak lembaga keuangan, dan lain sebagainya untuk melihat pengetahuan tentang bagaimana Sikap Investasi, Norma subjektif, Persepsi Kontrol perilaku, Literasi keuangan dan Inklusi Keuangan pada minat investasi Generasi milenial.
5. Bagi peneliti selanjutnya studi lebih lanjut diperlukan untuk memasukkan berbagai variabel tambahan, penelitian ini menggunakan survei kuesioner dalam pengumpulan data observasi. Penelitian survei belum mampu membahas sisi perilaku secara komprehensif sehingga hasil kajian ini lebih mengarah pada pembahasan sisi persepsi responden. Selain itu, responden dalam riset ini yang lebih didominasi investor pemula dengan pengalaman investasi di bawah lima tahun juga menjadi keterbatasan tersendiri dalam melakukan generalisasi hasil riset.
6. Keterbatasan-keterbatasan tersebut menjadi catatan tersendiri bagi riset selanjutnya untuk topik kajian ini. Komparasikan dengan saham konvensional. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan desain eksperimen untuk mengungkap lebih jauh peran literasi keuangan sebagai pemoderasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan

Albeerd, M., & Gharleghi, B. (2015). Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia. *International Journal of Business Administration*, VI(3), 15-24.

Al-Tamimi, Hussein A. Hassan. 2009. Financial Literacy and Investment Decisions of UAE Investors. *Journal of Risk Finance* Vol. 10, No.5, p. 500-516.

Ajzen, I. (1975). Attides, Personallity and Behavior. In *International Journal of Strategic Innovative Marketing* (Vol. 3, pp. 117–191).

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 1369–1376. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>

Ardiana, M. (2017). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Se Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 59–75.

Adholiya, A., Singh, S., & Adholiya, S. (2020). Effect of Technology on Financial Literacy and Investment Decisions of Citizens of Udaipur (Rajasthan). *Journal of Critical Reviews*, 7(08), 2395–2402. <http://www.jcreview.com/fulltext/197-1595194217.pdf>

Ahmad, M., & Shah, S. Z. A. (2022). Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision-making and performance: mediating effects of risk perception and moderating effects of financial literacy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 38(1), 60–90. <https://doi.org/10.1108/jeas-07-2020-0116>

Ajzen, I. (2005). Attides, Personallity and Behavior. In *International Journal of Strategic Innovative Marketing* (Vol. 3, pp. 117–191).

Aktual, J., Trisna, S., & Issn, N. (2022). Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Suryakusuma Kholid Hidayatullah, Siti Puryandani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng*. 20(1), 1–9.

Aprayuda, R., & Misra, F. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1084. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p02>

- Asmara, I. P. W. P., & Wiagustini, L. P. (2021). the Role of Financial Literacy in Mediation of Sociodemographic Effects on Investment Decisions. *International Journal of Business Management and Economic Review*, 04(04), 133–152. <https://doi.org/10.35409/ijbmer.2021.3289>
- Azizah, U. S. Al, & Mulyono, H. (2020). Dataset on determinants of intention and investment behaviour amongst young Indonesian millennials. *Data in Brief*, 32, 106083. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.106083>
- Azwar. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*.
- Baihaqqy, M. R. I., Disman, Nugraha, & Sari, M. (2020). The correlation between education level and understanding of financial literacy and its effect on investment decisions in capital markets. *Journal of Education and E-Learning Research*, 7(3), 306–313. <https://doi.org/10.20448/JOURNAL.509.2020.73.306.313>
- Bank Indonesia. (2021). Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Bhatia, A., Chandani, A., Divekar, R., Mehta, M., & Vijay, N. (2021). Digital innovation in wealth management landscape: the moderating role of robo advisors in behavioural biases and investment decision-making. *International Journal of Innovation Science*. <https://doi.org/10.1108/IJIS-10-2020-0245>
- BPS. (2021). Keteaga Kerjaan Kota Malang. *Ketenagakerjaan Kota Malang*, 1(1), 1–81.
- CNBC Indonesia. (2021). *Jumlah Investor Pasar Modal RI*. 05(01), 662–670. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210629153854-17-256818/naik-56-jumlah-investor-pasar-modal-ri-mencapai-388-juta>
- Cuandra, F. (2020). *Analysis of Investment Interests of Millenial Generation in Batam City With Planned Behavior*. 4(3), 1784–1809.
- D.A.T, K. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110–126. <https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126>
- Darmawan, T., Nurwahidin, & Anwar, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 6(2), 192–214. <http://meis.ui.ac.id/index.php/meis/article/view/103>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information Technology. *Delle Vicende Dell’agricoltura in Italia; Studio e 75*

Note Di C. Bertagnolli., 13(3), 319–340.
<https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>

DATABOKS. (2021, January 1). Usia Produktif Kian Mendominasi Penduduk Indonesia. Retrieved February 8, 2021, from Databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/22/usia-produktif-kian-mendominasi-penduduk-indonesia>

DATABOKS. (2021, January 22). Sensus Penduduk 2020: Penduduk Indonesia Didominasi Gen Z dan Milenial. Retrieved February 8, 2021, from Databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/22/sensus-penduduk-2020-penduduk-indonesia-didominasi-gen-z-dan-milenial>

Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Locus of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 56–77. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.671>

Djan, I., & Adawiyah, S. R. (2021). A new decade for social changes. *Technium Social Sciences Journal*, 17, 235–243.

Evenbrite. (2014). *Millennials Fueling the Experience Economy KEY FINDINGS & INSIGHTS*. <https://www.eventbrite.com/blog/academy/millennials-fueling-experience-economy/>

Evi, E. (2021). Determinants of Interest and Behavior in Stock Investment (Study of Semarang University Students). *International Journal of Social and Management* ..., 2(6), 135–141. <https://ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/199>

Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>

Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.

Glaser, M., & Walther, T. (2013). Run, Walk, or Buy? Financial Literacy, Dual-Process Theory, and Investment Behavior. In *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2336109>

Gusaptono, R. H., HC, R. H. K., & Yuwono, E. S. (2021). Do Financial Inclusion, Debt Behavior Affect Business Investment? Study in Small Medium Enterprise Customers of Bank BPD Yogyakarta Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 4(3). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.03.381>

Gupta, A., & Arora, N. (2017). Consumer adoption of m-banking: a behavioral

- reasoning theory perspective. *International Journal of Bank Marketing*, 35(4), 733–747. <https://doi.org/10.1108/IJBM-11-2016-0162>
- Gveroski, M., & Jankuloska, A. R. (2019). Determinants of Investment Decisions in Smes Determinants of Investment Decisions in Smes. *Balkan and Near Eastern Journal of Social Sciences*, 03(01), 71–78.
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*.
- Handayani, L., Ainun, B., & Fahmi, M. Y. (2021). The Effect of Islamic Financial Literacy and Financial Inclusion toward Financial Planning among Millennial: Financial Behaviour as an Intervening Variable. *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies*, 1(2), 60–67. <https://doi.org/10.31098/ijeis.v1i2.762>
- Hapsari, S. A. (2021). The Theory of Planned Behavior and Financial Literacy to Analyze Intention in Mutual Fund Product Investment. *Proceedings of the 5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)*, 187(Gcbme 2020), 136–141. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210831.028>
- Hendarto, K., Anastasia, N., & Basana, S. R. (2021). The Effect of Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Socialization Agents on Stock Investment Decision in The Millennial Generation. *Petra International Journal of Business Studies*, 4(1), 11–22. <https://doi.org/10.9744/ijbs.4.1.11-22>
- Hussein, A. S. (2015). *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3 . 0*.
- IDX. (2018). Data Galeri Investasi (GI) BEI (per Desember 2017). *Idx Journal*, 95, <http://www.idx.co.id>. <http://www.idx.co.id>
- Irawan, S. M., Akbar, D. A., & Sumantri, R. (2021). Analisis Pengaruh Financial Literacy, Asymmetry Information terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dengan Investasi Etis Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(2), 317–326. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8909>
- John W., S., & Leigh T., W. (2018). Theory of Planned Behavior. *Mastering Physician Engagement*, 21–30. <https://doi.org/10.1201/9781315367279-3>
- Junaeni, I. (2020). Analysis of Factors That Influence Decision Making Invest in Capital Markets in Millennial Generations. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 3(3), 11–24. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v3i3.866>

- Junianto, D., Sabtohadhi, J., & Hendriani, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Muslim Terhadap Investasi Produk Syariah Di Pasar Modal Dalam Kajian Theory Planned Behaviour. *Jurnal Shidqia Nusantara*, 1(1), 51–60. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/PBS/article/view/768>
- Junianto, Y., & Kohardinata, C. (2021). Financial Literacy Effect and Fintech in Investment Decision Making. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(1), 168. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i1.515>
- Karmila, N., Pahlevi, C., & Kadir, N. (2022). The effect of financial behavior and literacy on investment decisions in the millennial generation of makassar city. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(1), 211–215.
- Kasoga, P. S. (2021). Heuristic biases and investment decisions: multiple mediation mechanisms of risk tolerance and financial literacy—a survey at the Tanzania stock market. *Journal of Money and Business*, 1(2), 102–116. <https://doi.org/10.1108/jmb-10-2021-0037>
- Kusumawijaya, I. K. (2019). The Prediction of Need for Achievement To Generate Entrepreneurial Intention: a Locus of Control Mediation. *International Review of Management and Marketing*, 9(4), 54–62. <https://doi.org/10.32479/irmm.8330>
- Lasmini, R. S., & Zulvia, Y. (2021). Inklusi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Financial Technology Pada Generasi Milenial. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 11(1), 45. <https://doi.org/10.24036/011122790>
- Lie, R. L., & Wiagustini, N. L. P. (2020). The Effect of Financial Literacy And Sociodemographic Factors On Millennial's Investment Decision-Making Behavior. *International Journal of Economics and Management Studies*, 7(7), 132–139. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v7i7p116>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mahardhika, A. S., & Zakiyah, T. (2020). Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 83–91. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.10268>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Meneau, L. K., & Moorthy, J. (2021). Struggling to make ends meet: can consumer

- financial behaviors improve? *International Journal of Bank Marketing*, 40(2), 263–296. <https://doi.org/10.1108/IJBM-12-2020-0595>
- Min Aye, N. (2020). *An Empirical Analysis of Stock Market Investment Intention among the University Students Studying Finance: An Application of Theory of Planned Behaviour*.
- Mulyono, K. B. (2021). Decision Model for Saving Stocks Based on TPB and Financial Literacy. *Dinamika Pendidikan*, 16(1), 94–102. <https://doi.org/10.15294/dp.v16i1.29164>
- Nga, J. K. h., & Ken Yien, L. (2013). The influence of personality trait and demographics on financial decision making among Generation Y. *Young Consumers*, 14(3), 230–243. <https://doi.org/10.1108/YC-11-2012-00325>
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021). *Indonesia : tinjauan Theory of Planned Behavior*. 17, 158–172.
- Nugraha, F. M., Tulung, J. E., Arie, F. V, & Manado, F. D. I. (2021). The Impact Of Financial Literacy And Financial Inclusion On Investment Decision In Manado Dampak Dari Literasi Finansial Dan Inklusi Finansial Terhadap Inklusi Jurnal EMBA Vol . 9 No . 3 Juli 2021 , Hal . 411 - 418. *Jurnal EMBA*, 9(3), 411–418.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025. *Otoritas Jasa Keuangan*, 130. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025/Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025/Strategi%20Nasional%20Literasi%20Keuangan%20Indonesia%202021-2025.pdf)
- Palmer, J. C., Chung, Y., Park, Y., & Wang, G. (2020). Affectivity and riskiness of retirement investment decisions. *Personnel Review*, 49(9), 2093–2110. <https://doi.org/10.1108/PR-05-2019-0244>
- Pradana, R. F., Saragih, F. D., & Nugroho, B. Y. (2021). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Behavior on Professional Millennial's Financial Investment Choice. *Proceedings of the 1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)*, 535, 20–25. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210304.005>
- Pratiwi, N. G., & Siswantini, T. (2019). *Analisis Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Millennial*. 2, 556–567.
- Putra, R., Hin, J., Herawati, S., & Tamara, D. (2021). Financial Literacy and Risky Investment Decision Making of Millennials in Indonesia Mediated by Information Search. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(10), 695–705.

- Rahman, M., & Gan, S. S. (2020). Generation Y investment decision: an analysis using behavioural factors. *Managerial Finance*, 46(8), 1023–1041. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2018-0534>
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., Nugrahaeni, S., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2020). Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah. *Managerial Finance*, 46(5), 1023–1041. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2020-0534>
- Ramasubbian, H., Priyadarsini, K., & M Vasuki. (2018). Investment Decisions in Real Estate : A Theory of Planned Behavior (TPB) Based Approach. *International Journal of Pure and Applied Mathematics*, 119(17), 2377–2381.
- Raut, R. K., Das, N., & Kumar, R. (2018). Extending the theory of planned behaviour: Impact of past behavioural biases on the investment decision of Indian investors. *Asian Journal of Business and Accounting*, 11(1), 265–292. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol11no1.9>
- Saharudin, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Minat Milenial Berinvestasi Saham pada Pasar Modal. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14028-Full_Text.pdf
- Salimi, F., & Idris, I. (2021). *Analysis of Mudharabah Financing Accounting Treatment at Bank Mandiri Syariah Banda Aceh Branch*. 12(1), 770–777.
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Saputra, R. F., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 196–203. <http://scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/1543>
- Saputri, W., & Nurwahidin. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Milenial Pada Produk Syariah Di Pasar Modal. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 423–430. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7805](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7805)
- Sardiana, A. (2021). Moderating Knowledge on Planned Behaviour Theory Toward Intention of Using Islamic Financial Services. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 92. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v6i1.2507>
- Sari, Y. W., Suyanto, & Darmayanti, E. F. (2020). Pengaruh Literasi, Inklusi Keuangan dan Perkembangan Financial Technology Terhadap Minat Mahasiswa

- Berinvestasi di Pasar Modal (STudi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Dinamika*, 6(2), 129–140.
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Setyorini, N., & Indriasari, I. (2020). Does millennials have an investment interest? theory of planned behaviour perspective. *Diponegoro International Journal of Business*, 3(1), 28–35. <https://doi.org/10.14710/dijb.3.1.2020.28-35>
- Simões, L., & Gouveia, L. B. (2008). Targeting the Millennial Generation. *Jornados de Publicidade e Comunicacao*, July.
- Sista Paramita, R. A., Isbanah, Y., Kusumaningrum, M., Musdholifah, M., & Hartono, U. (2018). Article ID: IJCIET_09_07_076-Available online at Cite this Article: RA. Sista Paramita, Yuyun Isbanah, Trias Madanika Kusumaningrum, Musdholifah Musdholifah and Ulil Hartono, Young Investor Behavior: Implementation Theory of Planned Behavior. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 9(7), 733–746. <http://iaeme.com/Home/journal/IJCIET733editor@iaeme.comhttp://iaeme.com/Home/issue/IJCIET?Volume=9&Issue=7http://iaeme.com>
- Sorongon, F. A. (2022). The Influence of Behavior Financial and Financial Attitude on Investment Decisions With Financial Literature as Moderating Variable. *European Journal of Business and Management Research*, 7(1), 265–268. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.1.1291>
- Sukma, N., Asidik, A., & Nurul Hafifah. (2016). Minat Generasi Milenial Dan Generasi Z Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah : Pengembangan Model Tpb. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April).
- Suryani, W., Tobing, F., & Emelia Girsang, Y. (2022). Factor Analysis of investment intention: Millennials and Gen Z perspective. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 7(01), 55–62. <https://doi.org/10.22219/jiko.v7i01.20150>
- Sutejo, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7784>
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu*

- Manajemen*, 8(3), 864. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>
- Tran, H. T. T., & Le, H. T. T. (2021). The Impact of Financial Inclusion on Poverty Reduction. *Asian Journal of Law and Economics*, 12(1), 95–119. <https://doi.org/10.1515/ajle-2020-0055>
- Viana, E. D. (2021). Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek Financial Literacy , Financial Inclusion , And Investment Interest Generation Z ' S In Jabodetabek Pertumbuhan Ekonomi Maupun Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat . *Domina*. 12(3), 252–264.
- Wangechi Mwathi, A. (2017). Effects of Financial Literacy on Personal Financial Decisions among Egerton University Employees, Nakuru County, Kenya. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 5(3), 173. <https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20170503.16>
- Widoatmodjo, S., & Onasie, V. (2021). Gender and Millennials in Indonesian Capital Market. *Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020)*, 174(Icebm 2020), 400–407. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210507.060>
- Yadav, P., & Sharma, A. K. (2016). Financial inclusion in India: an application of TOPSIS. *Humanomics*, 32(3), 328–351. <https://doi.org/10.1108/H-09-2015-0061>
- Yoopetch, C., & Chaithanapat, P. (2021). The effect of financial attitude, financial behavior and subjective norm on stock investment intention. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 42(3), 501–508. <https://doi.org/10.34044/j.kjss.2021.42.3.08>
- Zahera, S. A., & Bansal, R. (2018). Do investors exhibit behavioral biases in investment decision making? A systematic review. *Qualitative Research in Financial Markets*, 10(2), 210–251. <https://doi.org/10.1108/QRFM-04-2017-0028>

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 1 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Malang, 30 Mei 2022

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu/Saudara/i
Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia
UIN Maulana Malik Ibrahim
 Di Tempat

Perkenalkan nama saya Faidatul Ainiyah, mahasiswa Pascasarjana Universitas Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang program studi Ekonomi Syari'ah, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan respon terkait kuesioner penelitian tesis saya yang berjudul "*MILLENNIAL GENERATION'S INTEREST TO INVEST IN THE ISLAMIC CAPITAL MARKET DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (Studi pada Investor Galeri Investasi BEI Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang)".

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan penelitian ilmiah, sehingga jawaban Bapak/ibu memberikan kontribusi besar bagi pengembangan pengetahuan. Jawaban yang diberikan tidak berhubungan dengan status kedudukan Bapak/ibu/Saudara/i.

Oleh karena itu diharapkan Bapak/ibu/Saudara/i memberikan pernyataan yang benar-benar sesuai dengan diri Bapak/ibu.

Demikian permohonan saya ucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi responden pada penelitian ini.

Hormat saya

Faidatul Ainiyah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 1 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Malang, 30 Mei 2022

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu/Saudara/i
Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia
Universitas Negeri Malang
 Di Tempat

Perkenalkan nama saya Faidatul Ainiyah, mahasiswa Pascasarjana Universitas Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang program studi Ekonomi Syari'ah, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan respon terkait kuesioner penelitian tesis saya yang berjudul "*MILLENNIAL GENERATION'S INTEREST TO INVEST IN THE ISLAMIC CAPITAL MARKET DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (Studi pada Investor Galeri Investasi BEI Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang)".

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan penelitian ilmiah, sehingga jawaban Bapak/ibu memberikan kontribusi besar bagi pengembangan pengetahuan. Jawaban yang diberikan tidak berhubungan dengan status kedudukan Bapak/ibu/Saudara/i.

Oleh karena itu diharapkan Bapak/ibu/Saudara/i memberikan pernyataan yang benar-benar sesuai dengan diri Bapak/ibu.

Demikian permohonan saya ucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi responden pada penelitian ini.

Hormat saya

Faidatul Ainiyah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 1 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Malang, 30 Mei 2022

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu/Saudara/i
Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia
Universitas Brawijaya
 Di Tempat

Perkenalkan nama saya Faidatul Ainiah, mahasiswa Pacasarjana Universitas Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang program studi Ekonomi Syari'ah, saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan respon terkait kuesioner penelitian tesis saya yang berjudul "*MILLENNIAL GENERATION'S INTEREST TO INVEST IN THE ISLAMIC CAPITAL MARKET DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* (Studi pada Investor Galeri Investasi BEI Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang)".

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan penelitian ilmiah, sehingga jawaban Bapak/ibu memberikan kontribusi besar bagi pengembangan pengetahuan. Jawaban yang diberikan tidak berhubungan dengan status kedudukan Bapak/ibu/Saudara/i.

Oleh karena itu diharapkan Bapak/ibu/Saudara/i memberikan pernyataan yang benar-benar sesuai dengan diri Bapak/ibu.

Demikian permohonan saya ucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi responden pada penelitian ini.

Hormat saya

Faidatul Ainiah

KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner berikut dibuat untuk mengukur minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah di perguruan tinggi negeri kota Malang. Indikator untuk menilai pernyataan kuesioner adalah:
 - a. Sangat setuju dengan skor 5
 - b. Setuju dengan skor 4
 - c. Ragu-ragu dengan skor 3
 - d. Tidak setuju skor 2
 - e. Sangat tidak setuju skor 1
2. Mohon melengkapi identitas diri bapak/ibu/saudara/saudari pada bagian karakteristik responden dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom sesuai dengan identitas diri.

B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin: () Laki-Laki () Perempuan
2. Usia:
 - () 17-20 tahun
 - () 21-24 tahun
 - () 25-28 tahun
 - () >28 tahun
3. Pendapatan dalam satu bulan:
 - () < Rp. 1.000.000
 - () Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
 - () Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000
 - () > Rp. 3.000.000
4. Universitas Responden :
 - () Universitas Brawijaya
 - () Universitas Negeri Malang
 - () UIN Maulana Malik Ibrahim
5. Pengalaman Berinvestasi
 - () <6 Bulan
 - () 6-12 Bulan
 - () >1 Tahun
 - () >2 Tahun

1. Sikap Investasi

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Menurut saya berinvestasi di pasar modal syariah merupakan salah satu ide yang bagus.					
2	Menurut saya berinvestasi di pasar modal syariah merupakan pilihan yang bijak untuk mengembangkan kekayaan dengan prinsip prinsip syariah.					
3	Menurut saya berinvestasi di pasar modal syariah lebih menguntungkan dibandingkan berinvestasi di instrumen lain.					
4	Menurut saya pengalaman berinvestasi di pasar modal syariah menjadi sebuah pembelajaran agar saya dapat berinvestasi dengan lebih baik.					
5	Menurut saya berinvestasi di pasar modal syariah menyenangkan					
6	Menurut saya cara untuk berinvestasi di pasar modal syariah cukup praktis					
7	Menurut saya berinvestasi di pasar modal syariah, dapat menjadi tunjangan untuk hari tua saya.					

2. Norma Subjektif

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Orang tua saya lebih mengutamakan berinvestasi di pasar modal syariah, ketika memiliki kelebihan uang.					
2	Teman saya mengajak saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.					
3	Dosen saya memberikan saran kepada saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.					
4	Beberapa tokoh investor yang sukses, berhasil memotivasi saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.					
5	Media informasi, seperti media sosial menjadi salah satu faktor pendorong saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.					
6	Lingkungan pendidikan saya mendorong saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah					

7	Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi menjadi salah satu faktor pendorong saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah					
---	--	--	--	--	--	--

3. Persepsi Kontrol Perilaku

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa mendapatkan kemudahan dalam berinvestasi di pasar modal syariah.					
2	Saya merasa dengan modal yang saya miliki saat ini, mendukung saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.					
3	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah					
4	Saya memiliki waktu untuk belajar dan berinvestasi di pasar modal syariah.					
5	Saya dapat mengendalikan seluruh aset yang saya investasikan di pasar modal syariah					
6	Saya dapat mengambil keputusan yang tepat ketika berinvestasi di pasar modal syariah.					
7	Saya merasa teknologi yang saya miliki saat ini dapat mempermudah saya untuk mengakses informasi yang saya inginkan seputar investasi di pasar modal syariah					

4. Inklusi Keuangan

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Produk investasi keuangan mudah untuk di akses					
2	Ketersediaan akses mempengaruhi pada instrumen investasi keuangan.					
3	Ketersediaan akses untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan formal dalam hal keterjangkauan fisik					
4	Produk investasi yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan.					

5	Kualitas untuk mengukur apakah atribut produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan					
6	Kesadaran dan edukasi yang mendukung era digitalisasi layanan keuangan mempengaruhi peningkatan pengguna produk investasi.					
7	Penggunaan produk investasi dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi.					

5. Minat Berinvestasi

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah karena mengetahui informasi positif mengenai berinvestasi di pasar modal syariah.					
2	Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah karena mengetahui prospeknya yang menarik dan menjanjikan.					
3	Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah berawal dari rasa penasaran dan berusaha untuk mencari tahu.					
4	Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah karena banyak manfaat yang membuat saya tertarik untuk berinvestasi.					
5	Saya menyukai instrumen investasi di pasar modal syariah. Seperti saham syariah, sukuk, ataupun reksadana syariah.					
6	Saya merasa berinvestasi di pasar modal syariah lebih terjamin dan aman, sehingga saya tidak mencemaskan dana yang saya investasikan di pasar modal syariah.					
7	Berinvestasi di pasar modal syariah merupakan salah satu rencana keuangan saya.					

6. Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya memiliki pengetahuan tentang Investasi					
2	Sebagai investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.					

3	Saya memilih produk investasi dengan risiko yang dapat saya tanggung apabila terjadi kegagalan					
4	Saya memahami bahwa nilai waktu uang akan berubah, sehingga saya teliti dalam memilih bentuk investasi yang baik dan benar.					
5	Saya membaca teliti dan memahami bentuk investasi					
6	Saya memilih investasi yang sesuai dengan kebutuhan masa depan saya					
7	Saya memiliki tujuan investasi pasar modal					

No	Sikap Investasi (X1)							Norma Subjektif (X2)							Persepsi Kontrol Perilaku (X3)							Inklusi Keuangan (X4)							Minat Investasi (Y)							Literasi Keuangan (Z)							
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	
2	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5
4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	
6	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	
7	5	5	5	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4
8	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	
9	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4																								

25	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4				
26	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4
27	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5
28	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	
29	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
30	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	4
31	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3
32	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
33	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	3	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5
34	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5																									

53	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5								
54	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4						
55	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5				
56	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4				
57	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4			
58	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	
59	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	5	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5
60	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4
61	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
62	5	4																																								

81	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	
82	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
83	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	
84	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	
85	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	
86	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
87	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
88	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	
89	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5</																														

109	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3					
110	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5						
111	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5				
112	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4		
113	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4			
114	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5		
115	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5
116	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	
117	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	5																		

137	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5
138	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5
139	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	
140	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	
141	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4
142	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5
143	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	
144	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	
145	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4																														

165	5	4	4	5	4	5	5	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	
166	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5
167	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5
168	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
169	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
170	5	4	4	5	4	2	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5
171	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5</																

193	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	
194	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4		
195	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	
196	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4
197	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	
198	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5
199	4	5																																								

221	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
222	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4		
223	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	
224	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	
225	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4		
226	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4</															

249	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5
250	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	
251	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	
252	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4
253	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	
254	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	
255	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	
256	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	
257	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	
258	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	
260	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	
261	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	
262	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	
263	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5						

HASIL ANALISIS

* Combined loadings and cross-loadings *

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI	Type a	SE	P value
MB.1	0.966	0.084	0.684	-0.117	0.134	-0.624	-0.073	-0.107	-0.507	-0.151	Reflect	0.038	<0.001
MB.2	0.878	-0.066	-0.970	0.187	-0.274	1.157	0.062	0.125	0.745	0.145	Reflect	0.035	<0.001
MB.3	0.814	0.084	0.684	-0.117	0.134	-0.624	-0.073	-0.107	-0.507	-0.151	Reflect	0.038	<0.001
MB.4	0.798	0.084	0.684	-0.117	0.134	-0.624	-0.073	-0.107	-0.507	-0.151	Reflect	0.038	<0.001
MB.5	0.860	0.084	0.684	-0.117	0.134	-0.624	-0.073	-0.107	-0.507	-0.151	Reflect	0.038	<0.001
MB.6	0.773	-0.273	-1.268	0.078	-0.069	0.446	0.221	0.290	0.879	0.418	Reflect	0.032	<0.001
MB.7	0.874	-0.064	-0.928	0.260	-0.256	1.204	0.064	0.092	0.714	0.151	Reflect	0.037	<0.001
SI.1	-0.055	0.775	0.273	-0.062	-0.031	0.228	-0.007	-0.168	-0.173	0.041	Reflect	0.036	<0.001
SI.2	-0.055	0.772	0.273	-0.062	-0.031	0.228	-0.007	-0.168	-0.173	0.041	Reflect	0.036	<0.001
SI.3	0.185	0.705	-0.928	0.260	-0.256	1.204	0.064	0.092	0.714	0.151	Reflect	0.059	<0.001
SI.4	0.596	0.704	2.793	-0.083	1.306	-2.360	0.209	0.250	-2.147	-1.218	Reflect	0.028	<0.001
SI.5	-0.005	0.700	0.707	-0.201	-0.005	0.225	-0.068	-0.340	-0.436	-0.036	Reflect	0.021	<0.001
SI.6	0.068	0.703	-0.371	-0.116	0.023	-0.955	-0.147	0.228	0.265	-0.106	Reflect	0.051	<0.001
SI.7	-0.055	0.789	0.273	-0.062	-0.031	0.228	-0.007	-0.168	-0.173	0.041	Reflect	0.036	<0.001
NS.1	-0.006	-0.023	0.865	-0.197	-0.008	0.214	-0.069	-0.308	-0.428	-0.054	Reflect	0.024	<0.001
NS.2	0.002	0.015	0.909	0.085	0.009	-0.104	0.035	0.129	0.193	0.036	Reflect	0.028	<0.001
NS.3	-0.104	0.429	0.865	-0.728	0.532	-0.494	0.341	-1.420	-0.694	1.095	Reflect	0.062	<0.001
NS.4	0.002	0.015	0.982	0.085	0.009	-0.104	0.035	0.129	0.193	0.036	Reflect	0.028	<0.001
NS.5	0.002	0.015	0.904	0.085	0.009	-0.104	0.035	0.129	0.193	0.036	Reflect	0.028	<0.001
NS.6	-0.006	-0.023	0.812	-0.197	-0.008	0.214	-0.069	-0.308	-0.428	-0.054	Reflect	0.024	<0.001
NS.7	0.002	0.015	0.982	0.085	0.009	-0.104	0.035	0.129	0.193	0.036	Reflect	0.028	<0.001
PKP.1	-0.078	-0.039	-1.312	0.845	-0.254	0.248	-0.123	0.548	0.905	-0.017	Reflect	0.021	<0.001
PKP.2	0.057	0.029	0.961	0.782	0.186	-0.182	0.090	-0.402	-0.663	0.012	Reflect	0.011	<0.001
PKP.3	0.057	0.029	0.961	0.741	0.186	-0.182	0.090	-0.402	-0.663	0.012	Reflect	0.011	<0.001
PKP.4	-0.078	-0.039	-1.312	0.952	-0.254	0.248	-0.123	0.548	0.905	-0.017	Reflect	0.021	<0.001

PKP.5	0.057	0.029	0.961	0.974	0.186	-0.182	0.090	-0.402	-0.663	0.012	Reflect	0.011	<0.001
PKP.6	-0.078	-0.039	-1.312	0.952	-0.254	0.248	-0.123	0.548	0.905	-0.017	Reflect	0.021	<0.001
PKP.7	0.057	0.029	0.961	0.974	0.186	-0.182	0.090	-0.402	-0.663	0.012	Reflect	0.011	<0.001
LK.1	-0.007	-0.132	6.961	-0.777	0.889	-6.539	3.562	0.636	-4.517	-0.022	Reflect	0.030	<0.001
LK.2	-0.040	0.040	-3.303	0.330	0.974	2.987	-1.676	-0.292	2.140	0.069	Reflect	0.021	<0.001
LK.3	-0.007	-0.132	6.961	-0.777	0.889	-6.539	3.562	0.636	-4.517	-0.022	Reflect	0.030	<0.001
LK.4	-0.040	0.040	-3.303	0.330	0.975	2.987	-1.676	-0.292	2.140	0.069	Reflect	0.021	<0.001
LK.5	-0.201	-0.096	-0.583	-0.118	0.819	-0.001	-0.230	-0.010	0.364	0.279	Reflect	0.034	<0.001
LK.6	-0.040	0.040	-3.303	0.330	0.974	2.987	-1.676	-0.292	2.140	0.069	Reflect	0.021	<0.001
LK.7	-0.040	0.040	-3.303	0.330	0.957	2.987	-1.676	-0.292	2.140	0.069	Reflect	0.021	<0.001
IK.1	0.009	-0.001	0.371	0.104	0.055	0.998	0.153	-0.011	-0.244	-0.005	Reflect	0.011	<0.001
IK.2	-0.040	0.040	-3.303	0.330	-0.446	0.865	-1.676	-0.292	2.140	0.069	Reflect	0.059	<0.001
IK.3	0.009	-0.001	0.371	0.104	0.055	0.966	0.153	-0.011	-0.244	-0.005	Reflect	0.011	<0.001
IK.4	0.057	0.029	0.961	1.478	0.186	0.789	0.090	-0.402	-0.663	0.012	Reflect	0.059	<0.001
IK.5	0.009	-0.001	0.371	0.104	0.055	0.967	0.153	-0.011	-0.244	-0.005	Reflect	0.011	<0.001
IK.6	0.009	-0.001	0.371	0.104	0.055	0.703	0.153	-0.011	-0.244	-0.005	Reflect	0.011	<0.001
IK.7	0.009	-0.001	0.371	0.104	0.055	0.789	0.153	-0.011	-0.244	-0.005	Reflect	0.011	<0.001
LK*IK	-0.000	0.000	0.000	-0.000	0.000	-0.000	1.000	0.000	-0.000	0.000	Reflect	0.028	<0.001
LK*PKP	-0.000	-0.000	-0.000	0.000	-0.000	0.000	0.000	1.000	0.000	-0.000	Reflect	0.027	<0.001
LK*NS	0.000	-0.000	0.000	-0.000	0.000	-0.000	0.000	-0.000	1.000	0.000	Reflect	0.033	<0.001
LK*SI	-0.000	-0.000	-0.000	0.000	-0.000	0.000	-0.000	0.000	0.000	1.000	Reflect	0.045	<0.001

Notes: Loadings are unrotated and cross-loadings are oblique-rotated. SEs and P values are for loadings. P values < 0.05 are desirable for reflective indicators.

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.338, P<0.001

Average R-squared (ARS)=0.846, P<0.001

Average adjusted R-squared (AARS)=0.842, P<0.001

Average block VIF (AVIF)=3.419, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3
 Average full collinearity VIF (AFVIF)=4.979, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3
 Tenenhaus GoF (GoF)=0.862, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36
 Sympson's paradox ratio (SPR)=0.875, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1
 R-squared contribution ratio (RSCR)=0.824, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1
 Statistical suppression ratio (SSR)=0.875, acceptable if ≥ 0.7
 Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=0.938, acceptable if ≥ 0.7

* Latent variable coefficients *

R-squared coefficients

MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
0.846									

Adjusted R-squared coefficients

MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
0.842									

Composite reliability coefficients

MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
0.973	0.755	0.957	0.990	0.962	0.938	1.000	1.000	1.000	1.000

Cronbach's alpha coefficients

MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
0.967	0.869	0.925	0.988	0.834	0.871	1.000	1.000	1.000	1.000

Average variances extracted

MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
0.837	0.589	0.790	0.931	0.866	0.767	1.000	1.000	1.000	1.000

Full collinearity VIFs

MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
6.499	6.494	77.881	11.775	18.049	64.120	18.462	7.590	34.109	4.808

Q-squared coefficients

MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
0.847									

Minimum and maximum values

MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
-3.332	-2.409	-1.354	-1.314	-1.325	-1.276	-2.623	-3.234	-1.539	-4.857
1.546	1.009	1.276	0.817	1.765	0.963	1.566	1.613	2.896	1.728

Medians (top) and modes (bottom)

MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
0.534	0.705	0.386	0.817	0.734	0.794	0.611	0.685	-0.038	0.584
0.534	0.873	0.399	0.817	0.734	-1.276	0.611	-1.181	0.874	-1.099

Skewness (top) and exc. kurtosis (bottom) coefficients

MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
0.575	-0.662	0.153	-0.471	0.707	-0.437	-0.600	-0.591	-0.127	-0.720
-0.734	-1.013	-1.428	-1.699	-1.375	-1.795	-1.232	-0.918	-0.774	0.878

* Correlations among latent variables and errors *

Correlations among l.vs. with sq. rts. of AVEs

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
MB	0.915	0.356	-0.599	0.446	0.837	0.408	0.565	0.415	-0.513	0.296
SI	0.356	0.767	-0.838	0.875	0.296	-0.576	0.675	-0.228	0.071	-0.279
NS	0.599	0.838	0.889	-0.892	-0.546	0.323	-0.749	0.016	0.286	0.080
PKP	0.446	0.875	-0.892	0.965	0.391	-0.527	0.743	-0.210	0.014	-0.224
LK	0.837	0.296	-0.546	0.391	0.931	0.449	0.438	0.397	-0.468	0.286
IK	0.408	0.576	0.323	-0.527	0.449	0.876	-0.255	0.709	-0.625	0.634
LK*IK	0.565	0.675	-0.749	0.743	0.438	-0.255	1.000	-0.336	0.099	-0.402
LK*PKP	0.415	-0.228	0.016	-0.210	0.397	0.709	-0.336	1.000	-0.827	0.859
LK*NS	-0.513	0.071	0.286	0.014	-0.468	-0.625	0.099	-0.827	1.000	-0.760
LK*SI	0.296	-0.279	0.080	-0.224	0.286	0.634	-0.402	0.859	-0.760	1.000

Note: Square roots of average variances extracted (AVEs) shown on diagonal.

P values for correlations

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
MB	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
SI	<0.001	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	0.185	<0.001
NS	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	0.769	<0.001	0.136
PKP	<0.001	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	0.797	<0.001

LK	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
IK	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
LK*IK	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	0.064	<0.001
LK*PKP	<0.001	<0.001	0.769	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	<0.001
LK*NS	<0.001	0.185	<0.001	0.797	<0.001	<0.001	0.064	<0.001	1.000	<0.001
LK*SI	<0.001	<0.001	0.136	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	1.000

* Block variance inflation factors *

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
MB		6.476	21.079	10.089		7.836	7.247	7.263	10.577	4.787

* Indirect and total effects *

Total effects

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
MB		0.052	-0.712	0.199		0.907	0.125	0.205	0.448	0.052

Number of paths for total effects

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
MB		1	1	1		1	1	1	1	1

P values for total effects

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
--	----	----	----	-----	----	----	-------	--------	-------	-------

MB	0.225	<0.001	0.018		<0.001	0.104	<0.001	<0.001	0.167
----	-------	--------	-------	--	--------	-------	--------	--------	-------

Standard errors for total effects

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
MB		0.069	0.163	0.095		0.090	0.099	0.066	0.105	0.053

Effect sizes for total effects

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
MB		0.018	0.427	0.089		0.370	0.071	0.085	0.230	0.015

* Causality assessment coefficients *

Path-correlation signs

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
MB		1	1	1		1	1	1	-1	1

Notes: path-correlation signs; negative sign (i.e., -1) = Simpson's paradox.

R-squared contributions

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
MB		0.018	0.427	0.089		0.370	0.071	0.085	-0.230	0.015

Notes: R-squared contributions of predictor lat. vars.; columns = predictor lat. vars.; rows = criteria lat. vars.; negative sign = reduction in R-squared.

Path-correlation ratios

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
MB		0.146	1.189	0.447		2.224	0.222	0.494	0.875	0.174

Notes: absolute path-correlation ratios; ratio > 1 indicates statistical suppression; 1 < ratio ≤ 1.3: weak suppression; 1.3 < ratio ≤ 1.7: medium; 1.7 < ratio: strong.

Path-correlation differences

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
MB		0.304	0.113	0.247		0.499	0.440	0.210	0.961	0.244

Note: absolute path-correlation differences.

P values for path-correlation differences

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
MB		<0.001	0.016	<0.001		<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001

Note: P values for absolute path-correlation differences.

Warp2 bivariate causal direction ratios

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
--	----	----	----	-----	----	----	-------	--------	-------	-------

MB	1.000	0.804	1.007	1.139	0.856	0.939	0.804	1.216
----	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Notes: Warp2 bivariate causal direction ratios; ratio > 1 supports reversed link; 1 < ratio ≤ 1.3: weak support; 1.3 < ratio ≤ 1.7: medium; 1.7 < ratio: strong.

Warp2 bivariate causal direction differences

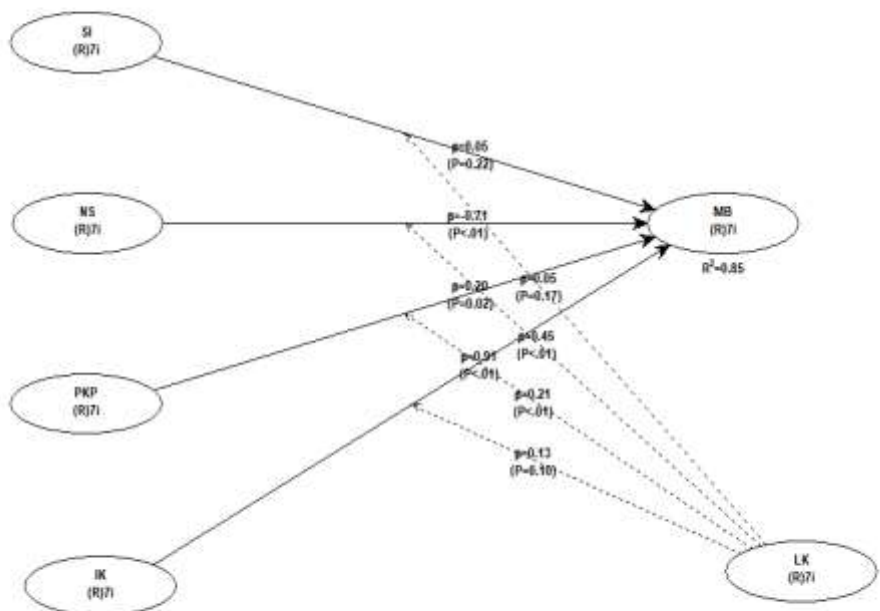
	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
MB		0.000	0.149	0.003		0.057	0.095	0.034	0.145	0.074

Hasil Analisis (Outer Model)

WarpPLS 7.0 - View and save results

View Save Close Help

SEM analysis completed. The main results are shown in the graph below. You can now view and save other, more detailed, results. Choose one of the View or Save menu options above to do so.



WarpPLS 7.0 - Latent variable coefficients

Close Help

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
R-squared	0.846									
Adj. R-squared	0.842									
Composite reliab.	0.973	0.755	0.957	0.990	0.962	0.938	1.000	1.000	1.000	1.000
Cronbach's alpha	0.967	0.369	0.925	0.988	0.834	0.871	1.000	1.000	1.000	1.000
Avg. var. extrac.	0.837	0.589	0.790	0.931	0.866	0.767	1.000	1.000	1.000	1.000
Full collin. VIF	6.499	6.494	77.881	11.775	18.049	64.120	18.462	7.550	34.109	4.808
Q-squared	0.847									
Min	-3.332	-2.409	-1.354	-1.314	-1.325	-1.276	-2.623	-3.234	-1.539	-4.857
Max	1.546	1.009	1.276	0.817	1.765	0.963	1.566	1.613	2.896	1.728
Median	-0.534	0.705	-0.386	0.817	-0.734	0.794	0.611	0.685	-0.038	0.584
Mode	-0.534	0.873	-0.399	0.817	-0.734	-1.276	0.611	-1.181	0.874	-1.099
Skewness	0.575	-0.662	0.153	-0.471	0.707	-0.437	-0.600	-0.591	-0.127	-0.720
Exc. kurtosis	-0.734	-1.013	-1.428	-1.699	-1.375	-1.795	-1.232	-0.918	-0.774	0.878
Unimodal-RS	Yes	No	No	No	No	No	No	No	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	No	No	No	No	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	No	No	No	No	No	No	No	No	No
Normal-RJB	No	No	No	No	No	No	No	No	No	No
Histogram	View	View	View	View	View	View	View	View	View	View

Notes: Unimodal-RS = Rohatgi-Szekely test of unimodality; Unimodal-KMV = Klassen-Mokveld-van Es test of unimodality; Normal-JB = Jarque-Bera test of normality; In normality, click on "View" cell to see corresponding histogram.



Correlations among I.vs. with sq. rts. of AVEs

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
MB	(0.915)	0.356	-0.599	0.446	0.837	0.408	0.565	0.415	-0.513	0.296
SI	0.356	(0.767)	-0.838	0.875	0.296	-0.576	0.675	-0.228	0.071	-0.279
NS	-0.599	-0.838	(0.889)	-0.892	-0.546	0.323	-0.749	0.016	0.286	0.080
PKP	0.446	0.875	-0.892	(0.965)	0.391	-0.527	0.743	-0.210	0.014	-0.224
LK	0.837	0.296	-0.546	0.391	(0.931)	0.449	0.438	0.397	-0.468	0.286
IK	0.408	-0.576	0.323	-0.527	0.449	(0.876)	-0.255	0.709	-0.625	0.634
LK*IK	0.565	0.675	-0.749	0.743	-0.438	-0.255	(1.000)	-0.336	0.099	-0.402
LK*PKP	0.415	-0.228	0.016	-0.210	0.397	0.709	-0.336	(1.000)	-0.827	0.859
LK*NS	-0.513	0.071	0.286	0.014	-0.468	-0.625	0.099	-0.827	(1.000)	-0.760
LK*SI	0.296	-0.279	0.080	-0.224	0.286	0.634	-0.402	0.859	-0.760	(1.000)

Note: Square roots of average variances extracted (AVEs) shown on diagonal.

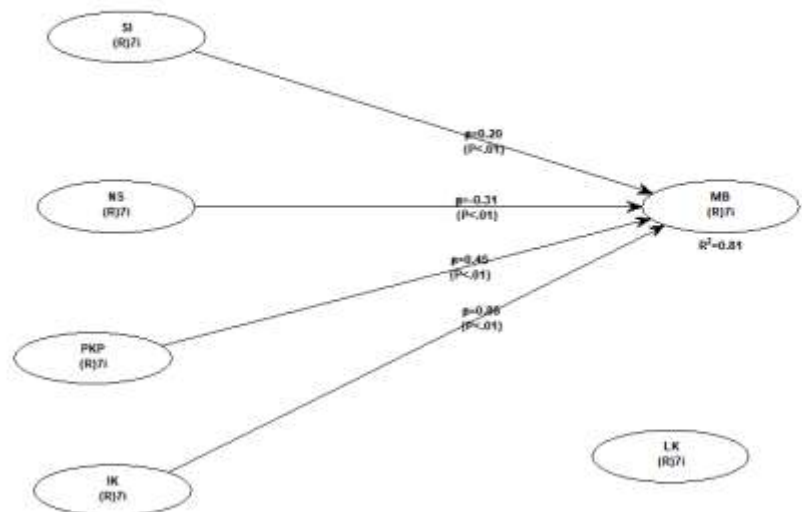
P values for correlations

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK	LK*IK	LK*PKP	LK*NS	LK*SI
MB	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
SI	<0.001	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	0.185	<0.001
NS	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	0.769	<0.001	0.136
PKP	<0.001	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	0.797	<0.001
LK	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
IK	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
LK*IK	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	0.064	<0.001
LK*PKP	<0.001	<0.001	0.769	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	<0.001
LK*NS	<0.001	0.185	<0.001	0.797						



WarpPLS 7.0 - View and save results
View Save Close Help

SEM analysis completed. The main results are shown in the graph below. You can now view and save other, more detailed. Choose one of the View or Save menu options above to do so.



WarpPLS 7.0 - Correlations among latent variables and errors: View correlations among latent variables with sq. rts. of AVEs
 Close Help

Correlations among l.vs. with sq. rts. of AVEs

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK
MB	(0.915)	0.356	-0.599	0.446	0.837	0.408
SI	0.356	(0.767)	-0.838	0.875	0.296	-0.576
NS	-0.599	-0.838	(0.889)	-0.892	-0.546	0.323
PKP	0.446	0.875	-0.892	(0.965)	0.391	-0.527
LK	0.837	0.296	-0.546	0.391	(0.931)	0.449
IK	0.408	-0.576	0.323	-0.527	0.449	(0.876)

Note: Square roots of average variances extracted (AVEs) shown on diagonal.

P values for correlations

	MB	SI	NS	PKP	LK	IK
MB	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
SI	<0.001	1.000	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001
NS	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	<0.001	<0.001
PKP	<0.001	<0.001	<0.001	1.000	<0.001	<0.001
LK	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	1.000	<0.001
IK	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	<0.001	1.000



Close Help

General project information

Version of WarpPLS used: 7.0

License holder: Trial license (3 months)

Type of license: Trial license (3 months)

License start date: 22-Jun-2022

License end date: 20-Sep-2022

Project path (directory): C:\Users\User\Documents\S2\REVISI UJIAN SEMPRO\DATA\data thesis\

Project file: data thesis bismillah.txt

Last changed: 16-Jul-2022 09:59:47

Last saved: Never (needs to be saved)

Raw data path (directory): C:\Users\User\Documents\S2\REVISI UJIAN SEMPRO\DATA\data thesis\

Raw data file: data thesis bismillah.txt

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.454, $P<0.001$

Average R-squared (ARS)=0.807, $P<0.001$

Average adjusted R-squared (AARS)=0.805, $P<0.001$

Average block VIF (AVIF)=5.545, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Average full collinearity VIF (AFVIF)=6.807, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3

Tenenhous GoF (GoF)=0.802, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36

Simpson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1

R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if ≥ 0

Statistical suppression ratio (SSR)=0.750, acceptable if ≥ 0.7

Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000,

General model elements

WarpPLS 7.0 - Indirect and total effects (table view)

Close Help

----- indirect and total effects (table view)

P values for total effects

[illegible]

Standard errors for total effects

[illegible]

Effect sizes for total effects